



LPPOM MUI

Terdepan Dalam Solusi Jaminan Halal

NO. 158/2022 • NOVEMBER-DESEMBER TH. 2022

Jurnal Halal

HALAL IS MY LIFE



KAWASAN KULINER HALAL BAGAIMANA PROSPEKNYA?

PENGARUH MAKANAN
BAGI TUBUH
MANUSIA

WASPADA
KARSINOGEN PADA
KOSMETIKA

JUAL BELI KUCING
DAN ANJING MENURUT
HUKUM ISLAM

BLACK PUDDING: DI BALIK SEBUAH NAMA

Oleh: Ir. Hendra Utama | Auditor Senior LPPOM MUI



770852 494715

ISSN 0852 - 4947

Sumber Ayu

Pembersih Kewanitaan

Triple Whitening extracts

pH 3.5*



#JanganTungguAdaMasalah
Gunakan Pembersih Kewanitaan
Sumber Ayu setiap hari!

*in Average

**pembersih khusus kewanitaan non-soap yang diformulasikan khusus untuk area kewanitaan



sumberayu.id



@SumberAyuID



@SumberAyuID



@SumberAyuID



INDOMILK[®]
SUSU STERIL

#RasanyaLebihNyaman
Buat aktivitas sehari-harian





Sumber: Tripzila.id

BANGKITKAN KEMBALI KAWASAN KULINER HALAL

Pandemi COVID-19 yang perlahan-lahan mulai mereda telah membangkitkan optimisme baru bagi para pelaku usaha. Di sektor pelaku Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM), gairah tersebut semakin terlihat nyata dengan kembalinya mereka menggeluti usaha, setelah kurang lebih dua tahun sempat mati suri.

Sejalan dengan hal tersebut, kita mengapresiasi langkah sejumlah lembaga yang menginisiasi pembentukan Kawasan Kuliner Halal (KKH) di berbagai daerah di Indonesia. Mereka saling bekerja sama memfasilitasi para pelaku UMKM untuk menyediakan makanan dan minuman yang halal, higienis dan berkualitas di daerah yang selama ini menjadi daerah tujuan wisata, baik nasional maupun internasional.

Sebut misalnya Kota Bogor, yang selama ini dikenal sebagai kota wisata edukasi dan kuliner. Atau Kota Solo, yang dikenal sebagai kota budaya dan kini tengah menata diri sebagai kota modern namun tetap bertumpu pada kearifan lokal. KKH juga muncul di Jakarta, Bandung dan kota lainnya.

Keberadaan KKH tidak hanya ikut membantu usaha kecil untuk bangkit lagi pasca pandemi. KKH juga berperan penting dalam turut serta menggairahkan pariwisata halal suatu daerah. Wisatawan muslim sangat dimudahkan dalam mendapatkan makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya. Adapun wisatawan nonmuslim juga senang karena mereka mendapatkan makanan yang berkualitas pada sebuah kawasan yang tertata rapi.

Semoga keberadaan KKH di berbagai daerah dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain, dan keberadaannya mendatangkan manfaat bagi banyak orang. (Redaksi)

JurnalHalal
HALAL IS MY LIFE

ISSN 0852 4947

REKOMENDASI MUI NO. 4-456/MUI/VIII/94,
1 AGUSTUS 1994
REKOMENDASI DIRJEN BINMAS ISLAM DEPAG
NO. D/5/HMO2. 1/7/10/1994

PENERBIT

LEMBAGA PENKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN, DAN
KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM MUI)

PEMBINA

DR. H. LUKMANUL HAKIM, M.SI

DEWAN PENGARAH

IR. MUTI ARINTAWATI, M.SI (KETUA)
IR. HJ. OSMENA GUNAWAN
IR. SUMUNAR JATI, MP
DRS. ZUHDI SAKRANI

PEMIMPIN REDAKSI

FARID MAHMUD, SH

REDAKTUR AHLI

PROF. DR. HJ. SEDARNAWATI YASNI, M.SC (KETUA)
IR. H. HENDRA UTAMA, MM

KONTRIBUTOR AHLI

PROF. DR. KHASWAR SYAMSU, M.SC (KETUA)
PROF. DR. HJ. PURWANTININGSIH M.SI
DR. IR. HENNY NURAINI, M.SI
DR. IR. FERRY KUSNANDAR, M.SC
DR. IR. SRI MULJANI, M.SC
DR. PRIYO WAHYUDI, M.SI
DR. MARDIAH, M.SI

PELAKSANA REDAKSI

FARID MAHMUD, SH (KETUA)
IR. HENDRA UTAMA, MM

SEKRETARIS REDAKSI

YUNITA NURROHMANI

PENERBIT, SIRKULASI DAN PEMASARAN

PT. AMANAH PRIMA ABADI

PEMIMPIN PERUSAHAAN:

AGUNG HARIYONO, SS

KEPALA BAGIAN PEMASARAN DAN IKLAN:

EKO OCTAVIANTO

DESAIN/LAYOUT

MULYONO

E-MAIL

CORCOMLPPOM@HALALMUI.ORG
EKO.OCTAVIANO@GMAIL.COM

WEBSITE

WWW. HALALMUI.ORG

REDAKSI/SIRKULASI

GEDUNG GLOBAL HALAL CENTRE
LPPOM MUI

JL. PEMUDA NO. 5 KOTA BOGOR

TELP. +62-251-8358748

GEDUNG MUI PUSAT LT. 3

JL. PROKLAMASI NO. 51

MENTENG JAKARTA PUSAT

TELP. +62-21-391-8917

REDAKSI MENERIMA KIRIMAN ARTIKEL ILMIAH POPULER.

ARTIKEL BISA DIKIRIM MELALUI E-MAIL ATAU FAXIMILI.

PANJANG TULISAN MAKSIMAL 3000 KARAKTER.

DILENGKAPI CV DAN FOTO (300 DPI/1 MB)



DAFTAR ISI

06

SURAT PEMBACA

Info Lowongan Kerja
Kajian Tentang Jamu dan Obat Herbal
Doa Bersama Bagi Bangsa dan Negara

08

FOKUS

Kawasan Kuliner Halal Bagaimana Prospeknya?

14

LIFESTYLE

Cara Bijak Merawat Kucing Sesuai Ajaran Islam

16

TAUSIYAH

Pengaruh Makanan bagi Tubuh Manusia

20

LIPUTAN KHUSUS

LPPOM MUI Hadir di Expo Nasional dan Internasional

24

RAGAM BERITA

- LPPOM MUI Kaltim Beri Pembekalan untuk UMK Bontang
- Global Halal Hub sebagai Keunggulan ISEF 2022
- Industri Halal Berperan Penting dalam Pemulihan Ekonomi
- Kebijakan Pariwisata Halal Berorientasi Peningkatan Layanan
- Hadir di OIC Halal Expo Istanbul, LPPOM MUI Dorong Langkah Indonesia Menuju Ekosistem Perdagangan Halal Berkelanjutan

30

BEDAH PRODUK

Waspada Karsinogen pada Kosmetika

34

FIQHUL MAIDAH

Jual Beli Kucing dan Anjing Menurut Hukum Islam

35

KONSULTASI

Adakah Ketentuan tentang Penyembelihan yang Halal?

37

RISTEK

Black Pudding: di Balik Sebuah Nama

40

TOKOH

Azyumardi Azzra, Cendekiawan Muslim Peraih Gelar dari Kerajaan Inggris

Untuk berlangganan dapat menghubungi:



JurnalHalal
HALAL IS MY LIFE

Gedung Global Halal Centre
LPPOM MUI
Jl. Pemuda No. 5 Kota Bogor
Telp. +62-251-8358748
Fax. +62-251-8358747

Gedung MUI Pusat Lt. 3
Jl. Proklamasi No. 51
Menteng Jakarta Pusat
Telp. +62-21-391-8917
Fax. +62-21-392-4667

INFO LOWONGAN KERJA DI LPPOM MUI



Pertanyaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Nuraini Fauziah, lulusan sebuah perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah, saat ini sedang mencari pekerjaan. Melalui surat ini mohon informasi, apakah di LPPOM MUI atau di majalah *Jurnal Halal* membuka lowongan kerja?

Saya lulusan tahun 2021 Fakultas Pertanian. Semoga surat saya ini mendapat tanggapan.

Terima kasih atas jawaban dan informasi yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nuraini Fauziah

Kendal, Jawa Tengah

Jawaban

Terima kasih atas surat yang Anda kirimkan. Informasi lowongan kerja di LPPOM MUI biasanya disampaikan melalui website resmi www.halalmui.org. Anda bisa mencari info lowongan kerja di laman tersebut, yang prosesnya dilakukan secara online dan tidak melalui perantara.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Terima kasih. (Redaksi)

KAJIAN TENTANG JAMU DAN OBAT HERBAL

Pertanyaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sejak dilanda pandemi COVID-19 obat masyarakat banyak yang menggunakan jamu dan obat herbal sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan tubuh dan pengobatan.



Jamu dan obat herbal. Sumber: food.familyfoodtrip.de

Mengingat konsumsi jamu dan herbal oleh masyarakat ini semakin tinggi, saya mengusulkan agar *Jurnal Halal* membahas tuntas mengenai jenis jamu dan herbal yang sudah bersertifikat halal, serta manfaat serta khasiatnya bagi konsumen.

Ulasan tersebut sangat penting sebagai panduan bagi konsumen dalam memilih jamu dan obat herbal yang halal dan berkhasiat.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahmad Jayuri

Bandar Lampung, Lampung

Jawaban

Majalah *Jurnal Halal* sudah pernah melakukan pembahasan tentang jamu dan obat herbal pada tahun 2021 lalu, sedangkan ulasan singkatnya Anda bisa menyimak topik tersebut di website www.halalmui.org

Terima kasih

Wassalam

DOA BERSAMA BAGI BANGSA DAN NEGARA

Pertanyaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terus terang saya prihatin dengan kondisi masyarakat saat



Doa Bersama. Sumber: Jatim.nu.org

ini yang dengan mudah terpecah belah, hanya karena persoalan sepele. Beda pilihan politik, sesama anak bangsa bisa saling hujan, saling mencela dan merasa diri dan kelompoknya paling benar.

Situasi tersebut diperparah oleh adanya kelompok buzzer yang senantiasa memancing-mancing kericuhan, dengan melontarkan fitnah dan caci maki terhadap orang lain yang tidak mereka sukai. Kondisi tersebut semakin diperparah oleh kebebasan masyarakat menggunakan media sosial yang dengan mudah mengunggah konten yang belum jelas kebenarannya.

Oleh karena itu, untuk meredakan situasi tersebut perlu ada tindakan nyata bagi para pemangku kepentingan untuk senantiasa menjaga ketertiban dan ketenangan masyarakat.

Sebagai muslim, ikhtiar yang paling ampuh adalah dengan memanjatkan doa kehadiran Allah Swt., memohon keselamatan untuk negara dan bangsa. Berdoa merupakan upaya baik untuk memohon pertolongan Allah Swt., atas kehidupan berbangsa.

Saat ini ada banyak kejadian yang kerap membuat masyarakat merasa khawatir, maka dari itu kita dianjurkan untuk membaca doa meminta keselamatan untuk negara dan bangsa.

Allahummaj'al hadzal balada aminaw wajnubni wa baniyya an na'budal ashnam.

"Ya Tuhanku, jadikan negeri ini negeri yang aman, jauhkanlah kami beserta anak cucu kami dari menyembah berhala-berhala." (Al-Qur'an Surat Ibrahim: 35)

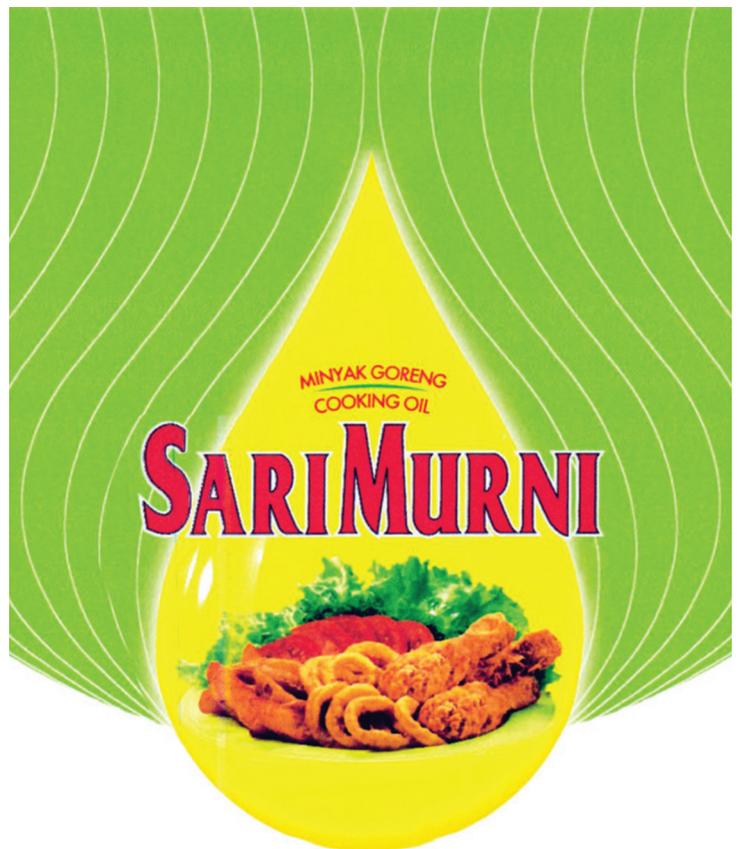
Allohumma ij'al biladana baldatan thoyyibatan tardhoha waj'al sya'bana sya'ban shalihan tha'ian li iradiatika wahdi

zu'amaana shirothokal mustaqim wa sahhilhum li wafai amanatihim wa 'ahdihim wushulan ilal inthilaq li hayati sya'bina nahwa mustaqbalihimuz zahir.

"Ya Allah, jadikanlah negeri kami sebagai negeri yang maju yang Engkau ridai. Jadikanlah bangsa kami sebagai bangsa yang saleh dan taat pada kehendak-Mu." Berikanlah petunjuk jalan yang lurus untuk pemimpin-pemimpin kami. Berikanlah kemudahan bagi mereka untuk menunaikan tanggung jawab dan janjinya (sebagai pemimpin) untuk keberhasilan kehidupan bangsa kami menuju masa depan yang cerah menjanjikan."

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

M. Ridwan Pulungan
Medan, Sumatera Utara



**DIPRODUKSI OLEH/PRODUCED BY :
PT. INCASI RAYA PADANG 25118. INDONESIA**

KAWASAN KULINER HALAL BAGAIMANA PROSPEKNYA?

Tumbuh sebagai perspektif baru, wisata kuliner halal kini mulai dikembangkan di berbagai daerah. Bagaimana prospeknya?

Kuliner halal menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan sebuah kawasan wisata. Menurut Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center Sapta Nirwandar, di samping keindahan alamnya, kuliner menjadi daya tarik tersendiri pada sebuah destinasi wisata.

“Namun, ada kalanya makanan halal sulit ditemui oleh wisatawan muslim di sebuah destinasi wisata,” kata Sapta Nirwandar, seperti dikutip *Kompas.com*. Ia menegaskan pentingnya di setiap kawasan wisata halal terdapat kuliner halal, untuk memudahkan para wisatawan muslim mendapatkan makanan dan minuman yang mereka butuhkan. Menurut Sapta, halal bukan hanya tentang proses. Bagi para *traveler* muslim, halal merupakan *extended services*.

“Makanan halal adalah bisnis. Kalau tidak menyediakan makanan halal, mereka akan kehilangan sebagian pendapatannya karena wisatawan muslim tidak mau makan di sana,” ujar Sapta, sambil merujuk contoh Singapura dan Korea Selatan yang telah menyediakan banyak makanan halal bagi para wisatawan.

Berangkat dari pemikiran tersebut sejumlah daerah di Indonesia sejak beberapa tahun lalu mulai mengembangkan

Kawasan Kuliner Halal (KKH) di wilayah masing-masing. Beberapa daerah yang sudah mengembangkan KKH antara lain Kota Bogor, Solo, Bandung, dan Jakarta (*lihat boks: Para Perintis Kawasan Kuliner Halal*).

MENDUKUNG KUNJUNGAN WISATAWAN

Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si menyatakan, kehadiran KKH di berbagai kota di Indonesia merupakan langkah yang tepat untuk mendukung bisnis pariwisata nasional. Keberadaan KKH juga sangat penting guna membangkitkan kembali sektor usaha kecil di bidang makanan dan minuman pasca pandemi COVID-19. Selama lebih dari 2 tahun, pariwisata Indonesia memang sempat mati suri sebagai dampak pembatasan perjalanan dan kegiatan akibat COVID-19.

“Indonesia yang memiliki beragam destinasi wisata yang sangat menarik serta dikenal sebagai negara muslim terbesar di dunia harus terus mengembangkan wisata halal dengan menyediakan sebanyak mungkin kuliner halal bagi para wisatawan,” kata Muti Arintawati.

Berdasarkan rilis terbaru dari The Global Muslim Travel Index (GMTI) yang diluncurkan MasterCard dan CrescentRating pada awal Juni 2022 lalu di Singapura, posisi Indonesia naik dari posisi keempat menjadi kedua di tahun 2022. Indonesia berhasil meraih total skor 70 bersama Saudi Arabia dan Turki. Adapun penilaian pada laporan GMTI 2022 dilakukan berdasarkan beberapa indikator seperti akses, komunikasi, lingkungan dan layanan di destinasi wisata.

Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Uno, Indonesia harus menciptakan peluang-peluang usaha berbasis halal, dengan berinovasi, adaptasi dan berkolaborasi bersama untuk memulihkan industri wisata ramah muslim.

Setelah dunia dinyatakan “sembuh” dari COVID-19, wisatawan mancanegara menantikan Indonesia memberikan *extended services*, mulai dari akomodasi ramah muslim, makanan dan kuliner halal dan jasa lainnya termasuk kemudahan untuk beribadah.

“Pemerintah berkomitmen untuk memperkuat ketahanan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pemulihan ekonomi pasca pandemi. Pariwisata ramah muslim sebagai bagian dari industri halal merupakan alternatif pendorong pertumbuhan ekonomi dunia. Permintaan konsumen dunia terhadap industri halal terus meningkat setiap tahunnya,” kata Menparekraf.

Selain untuk membidik wisatawan asing, keberadaan Kawasan Kuliner Halal juga dapat mempermudah wisatawan domestik dalam mengakses makanan halal. Seperti diketahui, potensi wisatawan domestik sangat besar. Menurut Direktur Marketing PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney, Maya Watono, seperti dikutip *Kontan.co.id* Indonesia menyimpan potensi wisata domestik yang besar dengan rasio 80% wisatawan domestik, sementara internasional hanya di bawah 20%.

Menurut Menparekraf Sandiaga Uno, secara kumulatif dari Januari hingga Juli 2022, jumlah kunjungan wisman mencapai 1,2 juta kunjungan. Total peningkatannya hampir 15 kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Kunjungan turis asing tersebut didominasi oleh lima negara yaitu Australia, Singapura, Malaysia, India, dan Amerika Serikat dengan persentase peningkatan hampir 40 persen. Mengacu pada prosentase tersebut diatas, maka total wisatawan domestik diperkirakan mencapai angka lebih dari 10 juta kunjungan.

“Dengan demikian, pengembangan potensi pariwisata domestik menjadi salah satu strategi untuk menjawab tantangan pemulihan ekonomi di sektor pariwisata yang terpukul sejak pandemi COVID-19 berlangsung,” kata Maya Watono.



“Pengembangan potensi pariwisata domestik menjadi salah satu strategi untuk menjawab tantangan pemulihan ekonomi di sektor pariwisata yang terpukul sejak pandemi COVID-19 berlangsung.”

PERLU PROMOSI DAN INFORMASI

Meski keberadaannya sangat dibutuhkan dalam mendukung pengembangan kawasan wisata halal di suatu daerah, Kawasan Kuliner Halal (KKH) di beberapa daerah justru belum sesuai dengan harapan. Di Sempur, Bogor, misalnya. Banyak pedagang yang mengeluhkan sepi pengunjung. Beberapa lapak pedagang tampak tutup. “Sejak pandemi COVID kuliner halal di sini memang sangat sepi,” kata Rahmat yang setiap akhir pekan rajin berolah raga di Lapangan Sempur.

Aisjah Maharani, *founder* komunitas halal Halal Corner menyatakan, keberadaan KKH bagi wisatawan muslim tentu sangat bermanfaat, karena mereka bisa mendapatkan jaminan bahwa produk makanan dan minuman yang mereka beli sudah jelas kehalalannya.

Oleh karena itu, untuk menjaga keberlangsungan eksistensi KKH diperlukan kerja sama dari para pemangku kepentingan di bidang halal. Pengelolaan, promosi dan informasi harus lebih aktif dilakukan. Bisa menggandeng *food vlogger* atau *influencer* untuk menyampaikan promosi dan informasi tentang KKH.

Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai pemangku wilayah, harus pula menyediakan sarana dan prasarana serta regulasi yang memadai untuk mendukung pengembangan KKH. “Kalau keberadaannya hanya ramai sesaat kemudian menghilang ya sangat disayangkan karena masyarakat sejatinya membutuhkan kawasan kuliner halal tersebut,” kata Aisjah. (***)

PARA PERINTIS KAWASAN KULINER HALAL

Berikut beberapa Kawasan Kuliner Halal (KKH) di berbagai kota di Indonesia.

Kawasan Kuliner Halal Sempur, Kota Bogor

Bogor yang selama ini dikenal sebagai destinasi wisata alam dan kuliner, telah menggagas pembentukan KKH di daerah Sempur, di tengah kota Bogor. Para Pedagang kaki lima (PKL) yang kerap berjualan di kawasan Lapangan Sempur, menjadi bidikan Dinas Perekonomian dan UMKM Kota Bogor. Mereka difasilitasi untuk mengurus sertifikasi halal, dan ditata ulang di lahan yang sudah disiapkan pemerintah setempat.

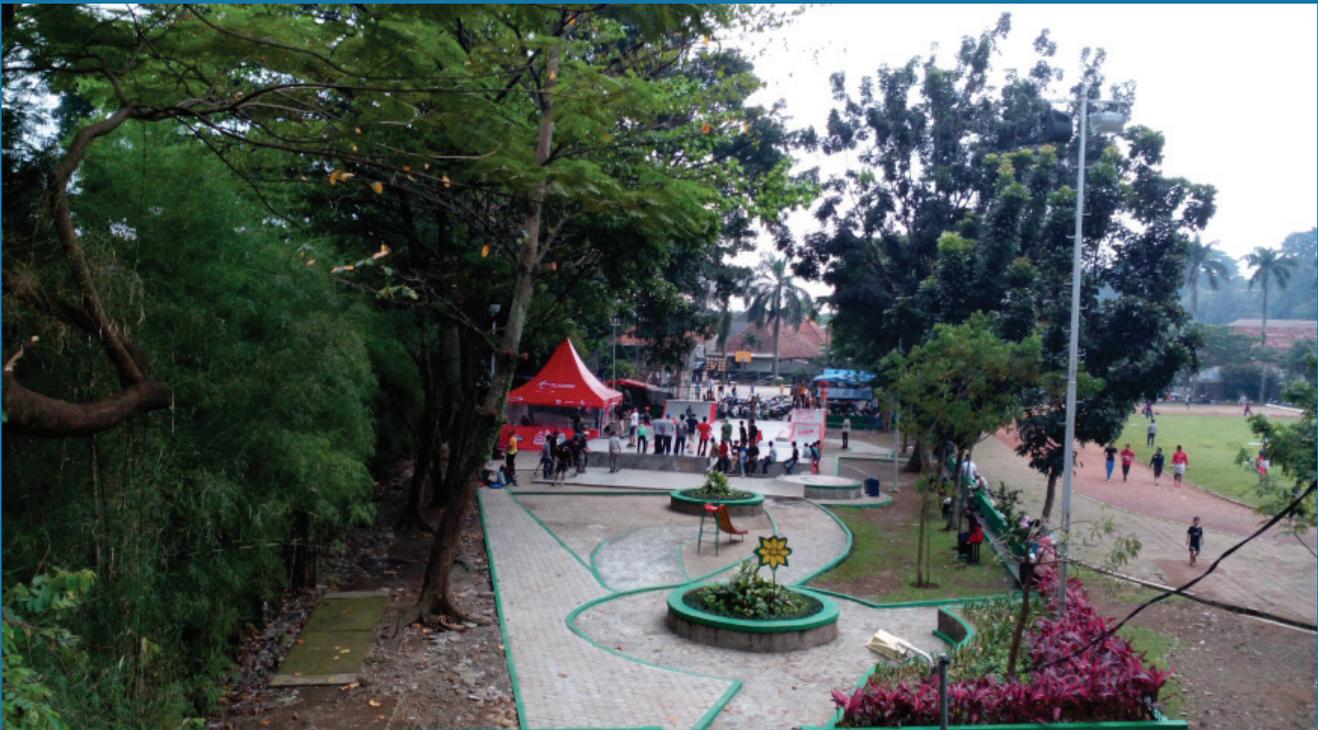
Menurut data yang dirilis Dinas Perekonomian dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro Kota Bogor, pada tahap awal ada sebanyak 25 pedagang kuliner yang akan dipindahkan ke KKH. Lokasi yang akan dibangun itu merupakan zona

PKL bagi para pedagang yang sudah lama menjajakan dagangan mereka di kawasan tersebut.

Di Kota Bogor sendiri, setidaknya ada 10.000 PKL yang keberadaannya harus ditata. Menurut Walikota Bogor, Bima Arya Sugiarto, mereka harus diberi tempat dan ditata agar menarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor.

Dalam proyek KKH tersebut pemerintah Kota Bogor bertugas menyediakan lahan dan menentukan pedagang yang dinilai memenuhi syarat untuk menempati KKH. Perbankan bertugas membiayai pembangunan, menyalurkan modal bagi pedagang, memperkuat sistem pengelolaan agar kuliner yang dijajakan berkualitas prima, higienis, halal, dan berharga jual rasional atau tidak kemahalan.

Dengan penataan KKH, Bima Arya berharap lapangan Sempur tidak hanya digunakan sebagai kawasan olahraga, tapi pusat kuliner halal bagi masyarakat Bogor maupun pendatang. Bogor meneguhkan dirinya sebagai kota yang ramah terhadap makanan halal. (***)



KKH Sempur, Bogor. Sumber: Gomuslim.co.id

Kawasan Kuliner Halal Kauman, Kota Solo

Di Kota Solo, salah satu kampung yang sedang digerakkan untuk menjadi *pilot project* wisata kuliner halal adalah Kampung Kauman. Selama ini Kampung Kauman Solo dikenal sebagai sentra produksi batik. Di sekeliling kawasan tersebut juga telah dilengkapi sarana pendukung pariwisata seperti hotel dan tempat penjualan oleh-oleh berupa makanan khas Solo.

Grand launching KKH Kota Solo telah dilakukan pada 8 Januari 2022 lalu dengan menyelenggarakan Festival Kuliner Halal Kauman Solo. Festival tersebut diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Solo bekerja sama dengan Pengurus Daerah Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Surakarta didukung oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) serta pihak terkait lainnya.

"Agenda ini merupakan tindak lanjut dari program pelatihan peningkatan *capacity building* untuk para pelaku UMKM serta menjadi bagian dari program pengembangan kawasan kuliner halal di Kampung Kauman Solo," kata Kepala Bank Indonesia Solo, Nugroho Joko Prastowo.

Nugroho menjelaskan bahwa program KKH Kota Solo diselenggarakan dalam rangka mendukung pencanangan Kampung Batik Kauman Solo sebagai kawasan kuliner halal. Pihaknya menilai, inisiatif ini menjadi bagian dari sarana untuk menstimulasi kembali gairah UMKM kuliner di Solo yang sempat terpuruk akibat pandemi, mengingat kuliner menjadi sektor yang berkontribusi besar yaitu 40% bagi pengembangan ekonomi kreatif di Solo.

Oleh karena itu, Nugroho berharap program ini dapat mempopulerkan berbagai kuliner khas Solo sehingga berdampak bagi penguatan aktivitas ekonomi kreatif yang disumbang melalui berbagai kreasi produk kuliner halal.

Ketua Umum MES Surakarta, Ibrahim Fatwa Wijaya mengatakan, pihaknya mendorong gerakan kampanye makanan halal di Kauman Solo serta siap berkontribusi dalam membantu upaya sosialisasi dan pemasaran melalui *e-commerce* atau *marketplace*. Hal tersebut sebagai ikhtiar bersama agar pelaku UMKM lokal dapat naik kelas sehingga dapat merambah pasar nasional dan menjadi eksportir produk kuliner halal dunia.

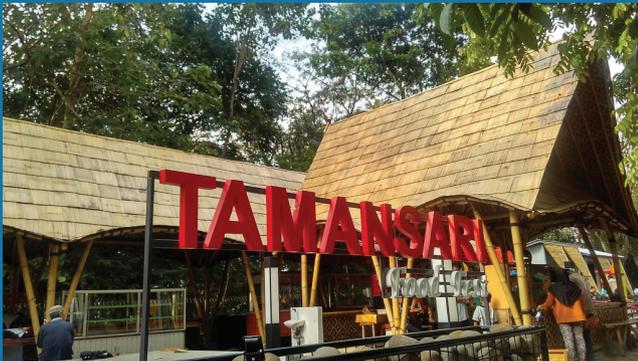
Sementara itu, Ketua Paguyuban Kampung Kauman Solo, Gunawan Wibisono mengungkapkan bahwa pihaknya



Kampung Batik Kauman Solo

terus bergerak untuk ikut mengkampanyekan UMKM kuliner halal bersama Pemkot Surakarta, BI Solo, serta MES dan BSI agar peningkatan kapasitas UMKM di Kampung Kauman Solo dapat didorong secara masif. (***)

Kuliner Halal Tamansari Kota Bandung



Sumber: yourbandung.com

Untuk memberikan rasa nyaman dan aman terutama bagi para wisatawan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menginisiasi pengembangan zona kuliner halal. Kegiatan itu merupakan kolaborasi antara Pemerintah Kota Bandung dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) di Bandung.

Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan, pihaknya berharap zona kuliner halal dapat meningkatkan perekonomian dan pariwisata Kota Bandung. "Zona wisata halal bukanlah perkara baru jika berkaca pada negara-negara lain. Sudah banyak negara menyediakan fasilitas seperti ini bagi wisatawan yang mencari makanan halal," ujarnya.

Menurut Yana, halal bukan hanya untuk wisatawan muslim, tapi juga bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat. Maka itu, jangan sampai stigmanya itu Bandung cuma buat muslim saja. Bagi siapapun boleh datang ke zona wisata halal, seperti di beberapa titik sentra PKL kuliner.

Kawasan Kuliner Halal Kota Bandung berlokasi di Tamansari dan sekitarnya yang diperuntukkan sebagai zona wisata halal yang terintegrasi. Di kawasan Tamansari dan sekitarnya banyak sekali potensi wisata yang bisa jadi jalur wisata. Selain itu, dekat juga dengan Masjid Salman ITB, dan beberapa tempat belanja lainnya. (***)

Kawasan Kuliner Halal Matraman Jakarta Pusat

Di Jakarta, KKH ditempatkan di daerah Matraman, Jakarta Pusat, tepatnya di dekat Masjid Matraman yang penuh sejarah. Dimotori oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) kawasan ini akan menjadi destinasi wisata kuliner halal di Kota Jakarta yang akan melibatkan 42 pelaku UMKM.

Ketua Bazis DKI Jakarta Dr. H. Ahmad Abubakar menyampaikan, pelibatan UMKM ini penting, karena akan memberikan dampak positif dalam membangun perekonomian masyarakat. "Kawasan kuliner halal ini diharapkan akan menjadi daya tarik warga untuk berkunjung, karena menyajikan makanan dan minuman yang halal," kata Ahmad Abubakar seperti dikutip *Republika*.

Dalam rangka persiapan menjadi kawasan halal, seluruh UMKM yang akan menawarkan produknya di area tersebut, dikatakan telah mendapatkan bimbingan teknis sertifikasi halal yang diberikan oleh LPPOM MUI. Kegiatan pelatihan sertifikasi halal ini tujuannya untuk membimbing dan membina para UMKM agar mereka dapat mengikuti regulasi sehubungan dengan kehalalan produk yang dipasarkan.

Sebelumnya, menyusul diterbitkannya Peraturan Gubernur DKI tentang halal, Jakarta juga merintis kawasan kuliner halal di kawasan tugu Monumen Nasional. Saat itu ada sekitar 118 pelaku usaha di Taman Monas yang telah memiliki sertifikat halal MUI.

Namun sejalan dengan program revitalisasi kawasan Monas oleh Pemprof DKI, keberadaan kawasan halal di Monas nyaris tak terdengar, dan kini muncul konsep yang sama di kawasan Masjid Agung Matraman, Jakarta Timur. (***)

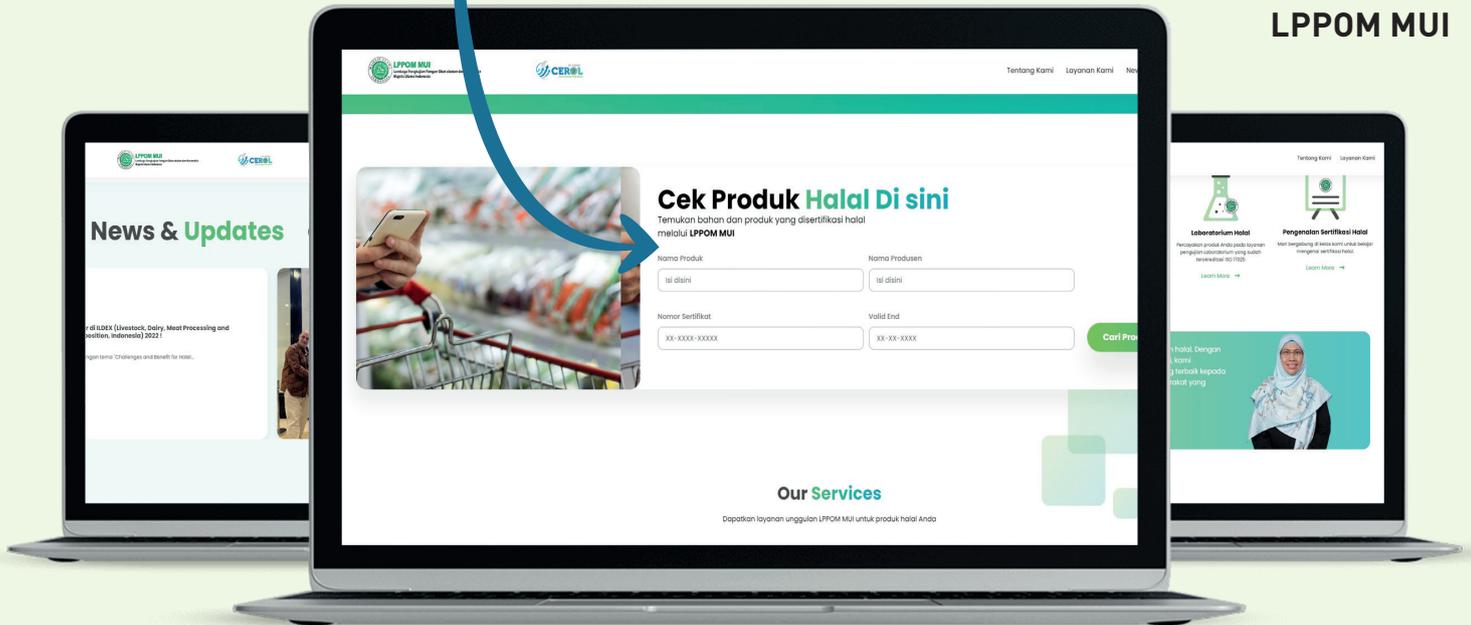


Sumber: wartakota.tribunnews.com

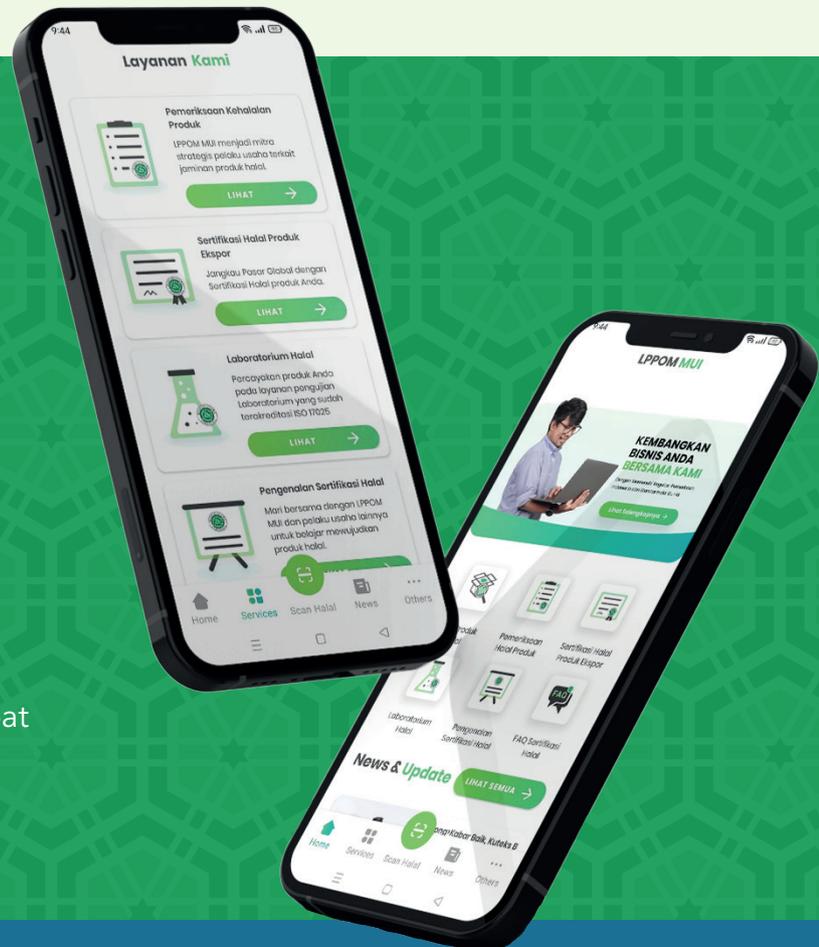
Cek Produk Halal!



LPPOM MUI



Saat ini, Anda dapat mengecek produk halal dengan sangat mudah. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) menyediakan layanan pengecekan produk halal melalui website www.halalmui.org. Anda juga dapat mengunduh aplikasi Halal MUI di Playstore. Dengan begitu, Anda dapat mengecek produk halal kapan pun dan di mana pun Anda berada.



AVAILABLE NOW





CARA BIJAK MERAWAT KUCING SESUAI AJARAN ISLAM

Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang sangat lucu dan jinak. Tidak heran banyak yang menjadikan kucing sebagai hewan peliharaan. Bagaimana cara bijak merawat kucing sesuai ajaran Islam?

Kucing merupakan sahabat manusia yang sering menjadi hewan peliharaan di rumah-rumah. Bahkan diriwayatkan, Nabi Muhammad saw. juga memiliki kucing peliharaan bernama Mueeza yang sangat disayangnya.

Diriwayatkan Nabi Muhammad sangat menyayangi kucing peliharaannya. Saking sayangnya, Nabi membiarkan kucing peliharaannya itu tidur dalam jubah yang akan dipakainya untuk shalat. Nabi Muhammad saw. memilih jubah lain untuk sholat agar kucingnya tidak terbangun.

Nabi juga diriwayatkan sering memiringkan cangkirnya, agar kucing yang lewat bisa meminum air dari cangkir tersebut. Cerita lain menyebutkan mengenai Nabi Muhammad saw. yang selalu berpesan pada para sahabatnya untuk selalu menyayangi kucing peliharaannya layaknya menyayangi kucing keluarga sendiri.

KUCING DALAM HADIST

Menyayangi kucing atau hewan lainnya juga dapat terhitung sebagai pahala, atau dapat mendatangkan rahmat Allah Swt. kepada kita. Kucing, juga hewan lainnya, harus dirawat

dengan kasih sayang. Ada sebuah hadist yang menyebutkan bahwa seseorang bisa masuk neraka karena menyiksa kucing, hewan dan semua makhluk Allah lainnya.

“Barang siapa menyayangi meskipun terhadap hewan sembelihan, niscaya Allah akan merahmatinya pada Hari Kiamat.” (HR. Bukhari).

Seperti diriwayatkan Imam Bukhari dari Ibnu Umar, Rasulullah saw. bersabda, “Ada seorang perempuan yang masuk ke dalam neraka karena perkara seekor kucing. (Kucing) itu dia ikat (sampai mati). Dia tidak memberinya makan. Tidak pula membiarkannya lepas sehingga bisa mencari makan sendiri, (sekalipun) serangga-serangga di tanah.”

BENTUK KASIH SAYANG

Merawat kucing adalah bentuk kasih sayang. Meski sedikit merepotkan dan membutuhkan dana yang tidak sedikit, banyak pemilik kucing yang senang merawat kucing dengan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan si kucing.

Dini Valdiani, seorang dosen di Bogor menyatakan bahwa dia senang melihat kucingnya tumbuh lincah dan



Kucing Peliharaan. Sumber: Dok Pribadi RPF

sehat. "Senang banget melihat James, kucingku tumbuh lincah dan sehat," ungkapnya.

Dini harus mengeluarkan sekitar Rp800.000,- per bulan untuk biaya makan dan perawatan kucingnya. Dini juga rajin pergi ke dokter hewan untuk tetes obat kutu dan obat cacic juga vaksin rutin tahunan. Itu semua dilakukannya sebagai bentuk kasih sayang terhadap kucingnya.

Sebagai hewan peliharaan yang disayangi, menyukai kucing ada batasannya. Hal ini disebabkan agar tidak ada rasa yang berlebihan apalagi menjadikan kucing sesuatu yang disembah. Jangan sampai memuja atau menyukai kucing berlebihan hingga mengarah pada perbuatan syirik yang dibenci oleh Allah Swt. Islam mengajarkan umatnya untuk menghindari syirik dan hal yang mendekatkan kita kepada kemusyrikan.

TIPS PRAKTIS MERAWAT KUCING

Dokter hewan Ricki Dikril Alam dari Kitten Puppy Klinik Hewan, Depok menyebutkan bahwa kucing yang bisa dirawat di rumah adalah kucing yang minimal usianya sudah dua bulan. "Kucing tersebut juga sudah harus divaksinasi. Minimal satu atau dua kali per bulan, bawalah kucing ke



Kucing Peliharaan. Sumber: Dok Pribadi RPF

dokter hewan untuk dicek agar terkontrol kesehatannya," ungkap Dokter Ricki.

Selain kesehatannya, kucing juga membutuhkan "rumah" yang nyaman. Dokter Ricki menyebutkan tempat yang tidak terlalu luas tapi memiliki tempat buat memanjat adalah "rumah" ideal untuk kucing.

Jika di rumah merawat kucing lebih dari satu, kita juga harus menyiapkan dana dan waktu yang lebih banyak untuk kebutuhan makanan dan kebersihan kucing. Agar diperhatikan bahwa makanan kucing juga harus disesuaikan dengan usianya.

"Makanan kucing disesuaikan dengan usianya. Untuk kucing satu bulan sampai satu tahun makanannya untuk yang kitten. Setelah satu tahun keatas baru pakai makanan dewasa," lanjutnya.

MERAWAT KUCING DENGAN CARA LAIN

Bagi yang senang kucing tapi tidak bisa merawat kucing di rumah karena berbagai sebab. Ada banyak cara yang bisa dilakukan. Dokter Ricki menyebutkan salah satunya adalah dengan memberikan makanan kepada kucing-kucing liar atau kucing jalanan. Makanan yang bisa diberikan adalah makanan kemasan dari pabrik yang lebih aman juga sehat untuk dimakan kucing jalanan.

Dini Valdiani juga terbiasa membawa makanan kucing dalam kemasan kecil saat bepergian. Jadi ketika bertemu dengan kucing liar yang kelaparan, dia bisa langsung memberikan makanan pada kucing yang ditemuinya.

Setiap muslim memang dianjurkan untuk selalu berbuat baik pada semua hewan seperti kucing. Memberikan makanan untuk kucing jalanan bisa mendapat ampunan dan ridha dari Allah Swt. (AMR)

PENGARUH MAKANAN BAGI TUBUH MANUSIA

Sumber: Indozone.id

Manusia diberi anugerah oleh Allah keistimewaan yang tidak diberikan kepada selainnya. Manusia adalah makhluk yang telah disediakan untuknya rezeki yang halal. Bagaimana pengaruh makanan halal bagi tubuh manusia?

Bagi orang-orang yang beriman memilih konsumsi yang *thayyib* dan halal bukan saja untuk memelihara martabat dirinya, namun lebih dari itu merupakan bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah:

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah". (QS. Al-Baqarah [2]: 172)

"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah". (QS. An-Nahl [16]: 114)

Perhatian terhadap makanan yang akan dikonsumsi, selain sebagai wujud untuk menjaga status dan martabat manusia sebagai makhluk yang mulia, juga karena makanan yang dikonsumsi memberikan dampak yang luas bagi seluruh aspek kehidupan manusia, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Di antara pengaruh makanan terhadap kehidupan manusia antara lain:

MEMENGARUHI PERTUMBUHAN JASMANI DAN ROHANI

Makanan yang dikonsumsi manusia mengandung zat-zat yang berguna bagi kelangsungan hidup antara lain: **Karbohidrat**, yang sangat dibutuhkan sebagai sumber tenaga (energi). **Protein**, baik hewani maupun nabati yang diperlukan untuk pertumbuhan, membangun serta memperbaiki jaringan tubuh yang sudah rusak. **Lemak**, yang berfungsi sebagai cadangan energi dan terlibat dalam mengendalikan suhu tubuh. **Vitamin dan Mineral**, diperlukan untuk metabolisme makanan, pembentukan daya tahan tubuh, untuk mengaktifkan enzim dan hormon serta melindungi serta memelihara susunan dan fungsi organ tubuh. **Air** sebagai media transportasi zat-zat makanan dalam tubuh.

Setiap orang membutuhkan asupan zat-zat tersebut secara berimbang untuk pertumbuhan fisik dan pertumbuhan otak serta untuk memenuhi kebutuhan energi

untuk beraktifitas. Jika terjadi ketidakseimbangan atau adanya asupan yang kurang dari salah satu komponen tersebut akan ada gangguan mulai dari yang ringan sampai gangguan yang berat. Misalnya saja jika asupan karbohidrat yang kurang seseorang akan merasakan lemas, karena asupan energi berkurang.

Berhubung makanan dan minuman sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas dan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan kecerdasan, maka Allah Swt. memberikan petunjuk kepada manusia agar hanya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik (*halālan thayyiban*) sehingga akan memberikan pengaruh yang baik bagi kehidupan.

Mungkin saja pengaruh makanan yang haram tidak tampak secara lahiriyah. Misalnya saja ada yang bilang, banyak orang yang biasa mengonsumsi daging babi justru cerdas dan pintar. Penilaian ini hanyalah bersifat lahiriyah semata, namun yang jelas secara ruhaniyah pasti ada dampaknya.

Energi yang berasal dari sesuatu yang haram secara psikis akan menjadi hambatan jika digunakan untuk melakukan kebaikan. Demikian pula pertumbuhan otak yang dikembangkan dari bahan yang haram akan menjadi penghambat ketika digunakan untuk memikirkan kebaikan.

MEMENGARUHI SIFAT DAN PERILAKU MANUSIA

Tubuh manusia tersusun atas organ-organ, masing-masing organ tersusun atas jaringan-jaringan, dan tiap-tiap jaringan tersusun atas sel-sel. Pada sel, ada inti sel. Dalam inti sel ada kromosom. Dalam kromosom ada gen yang merupakan pembawa sifat-sifat manusia yang akan diturunkan pada generasi keturunannya. Di dalam gen terdapat DNA yang khas yang mampu mengidentifikasi adanya kekerabatan biologis.

Di samping itu, aktivitas dalam tubuh manusia juga dikoordinasikan oleh fungsi syaraf dan fungsi hormon.

Makanan yang dikonsumsi manusia diantaranya berfungsi sebagai komponen penyusun sel, sehingga pembentukan DNA juga dikembangkan dari makanan. Demikian pula makanan juga berfungsi sebagai bahan untuk penyusun dan pemelihara fungsi organ serta jaringan termasuk juga fungsi syaraf dan hormon tersebut.

Selain itu, jumlah dan komposisi makanan yang dikonsumsi juga berpengaruh terhadap karakter manusia. Sebagai contoh, orang yang biasa berpuasa akan lebih bisa mengendalikan emosinya dibandingkan dengan orang yang tidak pernah berpuasa.



Makanan yang dikonsumsi manusia diantaranya berfungsi sebagai komponen penyusun sel, sehingga pembentukan DNA juga dikembangkan dari makanan.

Beberapa jenis senyawa tertentu juga bisa memengaruhi karakter seseorang. Seperti triptofan misalnya merupakan asam amino yang ditengarai dapat merangsang munculnya karakter yang kasar.

Nah, dengan demikian, makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh manusia sangat berpengaruh terhadap sifat dan perilakunya sendiri maupun sifat yang akan diturunkan pada anaknya. Maka bisa dibayangkan pengaruhnya jika makanan itu tidak halal.

MEMENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK-ANAK YANG AKAN DILAHIRKAN

Makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia akan memengaruhi pertumbuhan sperma maupun ovum. Setelah terjadi pembuahan ovum yang telah dibuahi akan tumbuh menjadi janin yang bersemayam dalam kandungan. Saat di kandungan ini pun makanan yang dikonsumsi oleh sang ibu akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan janin.

Dari sinilah patut untuk direnungkan mengapa saat ini kenakalan anak semakin meningkat. Boleh jadi karena makanan yang dikonsumsinya sejak dalam kandungan tidak halal.

MEMENGARUHI DITERIMA ATAU DITOLAKNYA AMAL IBADAH DAN DO'A

Tujuan dan tugas hidup manusia di muka bumi adalah untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah Swt., dzat Yang Maha Suci.

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (QS. al- Dzariyât [51]: 56)

Bagaimana mungkin ibadah seseorang diterima oleh Allah jika makanan dan minumannya haram? Oleh karena itu, seseorang harus berusaha semaksimal mungkin agar makanan dan minuman yang akan dikonsumsi benar-benar halal dan

baik (*halalan thayyiban*), sehingga amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt. Karena jika makanan dan minuman yang dikonsumsi tidak halal, kecil kemungkinan amal ibadah akan diterima olehNya. Sebagaimana dijelaskan oleh hadits shahih:

“Wahai Manusia! Sesungguhnya Allah adalah thayyib (baik), tidak akan menerima kecuali yang thayyib (baik dan halal), dan Allah memerintahkan kepada orang yang beriman segala apa yang Ia perintahkan kepada para rasul. Allah berfirman; ‘Hai Rasul-Rasul makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakan amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mu’minun, 231)

Kemudian Rasulullah saw. juga bersabda:

Barang siapa yang membeli baju seharga sepuluh dirham, sedangkan di dalamnya terdapat satu dirham saja dari uang haram, maka Allah tidak akan menerima shalatnya selama ia masih memakai baju itu. (HR. Ahmad No. 5473)

Di dalam Al-Qur’an Allah Swt. berfirman:

Makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. (QS. Al-Mu’minun [23]: 51)

Dalam ayat tersebut perintah untuk mengonsumsi yang halal dikaitkan dengan perintah untuk mengerjakan amal saleh. Yang dimaksud amal shaleh adalah amal baik yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw. serta dikerjakan dengan ikhlas. Dalam hal ini tersirat makna bahwa seseorang harus berhati-hati ketika hendak mengonsumsi. Ketika akan mengerjakan amal shaleh makanan yang dikonsumsi harus halal, karena makanan yang haram akan menjadi hambatan untuk mengerjakan amal shaleh dan hambatan untuk diterimanya amal shaleh.

MEMENGARUHI KEHIDUPAN DI ALAM AKHIRAT

Makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia akan memengaruhi kehidupannya di alam akhirat. Jika halal dan *thayyib*, maka akan mengantarkan manusia ke surga. Sebaliknya, jika bersumber dari atau diperoleh dengan cara yang haram, maka akan mengantarkannya ke dalam neraka. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasulullah saw.:

“Hai Kaab bin Ujrah sesungguhnya tidak tumbuh daging yang berasal dari makanan haram kecuali neraka lebih berhak untuknya.” (HR. al-Tirmidzi No. 558)

SIKAP BERHATI-HATI DAN MENJAUHI YANG HARAM

Begitu besar dampak serta bahayanya yang haram mengharuskan seseorang untuk selalu berhati-hati jangan

sampai mengambil atau memasukan yang haram. Sikap seperti ini merupakan sikap yang ditanamkan oleh Rasulullah saw. kepada sahabat-sahabatnya serta menjadi sikap yang diikuti oleh generasi sesudahnya.

Berhati-hati dalam masalah halal dan haram mencerminkan ketakwaan seorang hamba, karena dengan sifat ini kebaikan agama seseorang akan selalu terjaga. Imam al-Bukhari dalam *al-Jâmi’ al-Shahih* telah menuliskan riwayat sebagai berikut:

Dari Aisyah ra., dia berkata: “Dahulu, Abu Bakar mempunyai seorang pembantu yang bertugas mengambil pajak untuknya. Abu Bakar pernah memakan dari bagian pajak itu. Pada suatu hari pembantunya itu datang dengan membawa makanan, lalu Abu Bakar memakanya. Maka pembantunya itu berkata kepada Abu Bakar; Apakah engkau mengetahui tentang apa yang engkau makan itu?. Abu Bakar bertanya; Apakah itu?. Pembantunya berkata; Dahulu pada zaman Jahiliyyah aku adalah orang yang pernah meramal untuk seseorang. Padahal aku tak pandai dalam perdukunan kecuali aku menipunya. Kemudian aku bertemu orang tersebut, lalu dia memberikan (hadiah) kepadaku (yaitu) makanan yang Anda makan ini.” Maka, Abu Bakar spontan memasukkan jarinya ke dalam mulutnya hingga memuntahkan segala sesuatu yang ada di dalam perutnya. (HR al-Bukhari No. 3554).

Umar ibn al-Khattab ra. juga pernah melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh Abu Bakar ra. sebagaimana yang ada dalam riwayat di atas. Ketika beliau meminum susu dari seekor unta sedekahan, namun karena merasa ada yang keliru beliau kemudian memasukkan jari-jarinya ke mulut dan berusaha memuntahkannya sehingga bersih isi perutnya. Hal tersebut menunjukkan betapa takutnya para *salaf al-shaleh* terhadap makanan yang haram.

Sahal al-Tusturi berkata: “Seseorang tidak akan mencapai hakikat iman sehingga ia melaksanakan empat hal yaitu menunaikan segala kefardhuan dengan mengikuti tuntunan sunnah, mengonsumsi yang halal dengan mengikuti prinsip wara’; menjauhi larangan agama lahir dan batin, serta sabar dengan semua itu hingga meninggal dunia”.

Sahal al-Tusturi juga berkata: “Barang siapa yang mengonsumsi barang haram anggota tubuhnya akan terdorong berbuat maksiat dengan disengaja atau tidak disengaja, dikehendaki atau tidak dikehendaki. Namun jika makanannya halal ia akan diikuti anggota tubuhnya dan dibimbing oleh Tuhan kepada kebaikan”. *Wallâhu a’lam.* (Sumber: Ainal Yaqin: Halal di Era Modern)



LABORATORY SERVICES

TESTING LABORATORY

Molecular Testing

- Animal DNA testing or Vegan testing
- Animal Species DNA Testing (Porcine, Bovine, etc.)
- Porcine Specific Protein Identification

Physics and Chemicals Testing

- Physical Properties and Organoleptic
- Sugar Content
- Food Fiber
- Formalin
- Borax
- Proximate
- Solvent Content (Methanol, Ethanol, Isopropyl Alcohol, etc)
- Nutrition Facts
- Fats and Its Derivatives
- Antioxidant and Phytochemicals
- Water Permeability (Cosmetics)
- Animal Species Identification (Leather)

- Ethylene Glycol - Diethylene Glycol [NEW]

LABORATORY SERVICES

TESTING LABORATORY

Microbiology Testing

- **For Foods & Water**
Total Plate Count, *Enterobacteriaceae*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *E. coli*, *Coliform*, Yeast and Mold
- **For Cosmetics**
Total Plate Count, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans*, Yeast and Mold

LABORATORY SERVICES

SAMPLING ON SITE

Swab Sampling

For workers, uniform, equipment, conveyor, packaging, floor, wall, and other facility.

Benefits

1. Validated Halal approved swab method
2. Free from haram and najis materials

Air Microbiology Sampling

For production room, etc.

SCAN DI SINI



<https://e-halallab.com>



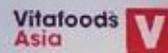
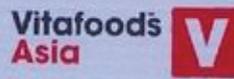
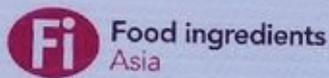
+62-811-1139-207



e-halallab.com



labhalal@halalmui.org



Bigger and better together

Organized by Informa Markets

Access to the entire Southeast Asian food ingredients industry

5-7 October 2022 QSNCC, Bangkok, Thailand

The only nutraceutical event in Asia to offer insights into the entire supply chain.

LPPOM MUI HADIR DI EXPO NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Food Ingredient Asia (FiA) Expo.
National Convention Centre (QSNCC), Bangkok Thailand.

Setelah pandemi COVID-19 mereda dan pembatasan syarat perjalanan dan kegiatan mulai dilonggarkan, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) kembali hadir di berbagai *expo*, baik nasional maupun internasional.

Untuk lebih menggiatkan edukasi dan informasi halal, LPPOM MUI aktif menyelenggarakan dan mengikuti berbagai kegiatan di tingkat nasional maupun internasional. Tidak hanya dalam bentuk pameran, LPPOM MUI juga aktif menyelenggarakan seminar, pelatihan hingga konsultasi tentang halal. Beberapa kegiatan yang diikuti antara lain Food Ingredients Asia (FiA) 2022, MIHAS, Pameran Lab Indonesia, FHTB, FLEI dan kegiatan lainnya. Berikut beberapa diantaranya:

FOOD INGREDIENT ASIA (FIA) 2022, JAKARTA (7-9 SEPTEMBER 2022) DAN BANGKOK (5-7 OKTOBER 2022)

Food Ingredient Asia (FiA) 2022 digelar pada 7-9 September 2022, di JIEXPO (Jakarta International Expo) Kemayoran, Jakarta. FiA merupakan gelaran expo dari berbagai pemasok bahan, distributor, dan produsen makanan dan minuman dari seluruh kawasan Asean dan dunia. Pada tahun ini FiA diselenggarakan pameran secara langsung (*offline*) maupun *online* dalam bentuk webinar.



Food Ingredient Asia (FiA) di JIEXPO (Jakarta International Expo) Kemayoran, Jakarta.

Selain diselenggarakan di Jakarta, FiA juga digelar di QSNCC (Queen Sirikit National Convention Center) Bangkok, Thailand pada 5-7 Oktober 2022.

LPPOM MUI bersama Gabungan Perusahaan Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) dan Seafast Centre, menjadi perwakilan institusi dari Indonesia yang diundang untuk menghadiri *opening ceremony* FiA di Bangkok.

Networking and Product Development Manager

LPPOM MUI, Cucu Rina Purwaningrum, menyebutkan bahwa LPPOM MUI terus mendukung produsen *ingredients* agar dapat memenuhi regulasi pemerintah Indonesia terkait Jaminan Produk Halal.

“Dua tahun sebelumnya, karena masih dalam masa pandemi, FiA diselenggarakan secara daring. *Alhamdulillah*, tahun ini LPPOM MUI bisa hadir secara luring dalam FiA expo. Kehadiran kami bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam dan luar negeri dalam mengakses informasi terkait regulasi dan persyaratan sertifikasi halal,” ujar Cucu.

Seperti diketahui, sertifikat halal semakin diperlukan oleh pelaku usaha tidak hanya untuk memenuhi regulasi pemerintah, tetapi juga diperlukan untuk pengembangan usaha mereka di pasar halal global.

Keikutsertaan LPPOM MUI di FiA tahun ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan para pelaku usaha yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang regulasi terbaru sertifikasi halal di Indonesia, bagaimana proses yang harus dilalui dalam sertifikasi halal dan apa saja persyaratan dokumen yang perlu dipersiapkan untuk pelaku usaha yang ingin mensertifikasikan produk halalnya serta memasarkan produknya ke Indonesia

Selain seminar, LPPOM MUI juga turut berpartisipasi dalam pameran FiA bersama dengan beberapa produsen asal Indonesia dalam area Indonesia Pavilion. Umumnya, pengunjung yang hadir ke booth LPPOM MUI adalah pelaku usaha dari berbagai negara. Perwakilan kedutaan dari berbagai negara, Kementerian Pertanian Thailand, serta asosiasi pengusaha juga mengunjungi booth dan berdiskusi dengan tim LPPOM MUI.

PAMERAN LAB INDONESIA, JAKARTA 7-9 SEPTEMBER 2022



Lab Indonesia 2022, di JCC (Jakarta Convention Center) Jakarta.

Kegiatan berikutnya adalah pameran Lab Indonesia, yang diselenggarakan pada waktu yang bersamaan dengan FiA, namun di tempat berbeda yakni pada 7-9 September 2022, di JCC (Jakarta Convention Center) Jakarta.

Juanita Soerakoesoemah, *Event Director* PT Pamerindo Indonesia, mengatakan, dalam penyelenggaraan kali ini Pamerindo berinisiatif menerapkan program berkelanjutan di Lab Indonesia 2022. Tujuannya untuk menjalankan pameran yang dibarengi dengan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, serta untuk menginspirasi pembangunan berkelanjutan di sektor industri peralatan laboratorium dan analisis ilmiah secara luas.

Lab Indonesia sebagai satu-satunya *platform* untuk teknologi laboratorium di Indonesia sangat berfokus pada instrumen ilmiah dan peralatan laboratorium untuk berbagai industri, termasuk industri farmasi, makanan dan minuman, minyak dan gas, *bioscience* dan *nano-science*.

Berbagai institusi baik institusi pemerintah maupun swasta turut hadir mendukung Lab Indonesia 2022, seperti Kementerian Perindustrian Indonesia, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Badan Standardisasi Nasional (BSN), hingga LPPOM MUI. Laboratorium halal LPPOM MUI yang hadir dalam ajang pameran ini menampilkan berbagai layanan laboratorium serta konsultasi halal.

Halal Partnership and Halal Audit Director of LPPOM MUI, Dr. Muslich, M.Si., hadir sebagai salah satu pembicara dalam pembukaan seminar bertema *Audit and Laboratory Analysis to Support The Halal Certification Access* yang diselenggarakan LPPOM MUI dalam gelaran Lab Indonesia pada 7 September 2022.

Narasumber lainnya adalah *Halal Expert of Laboratory LPPOM MUI*, Dr. Priyo Wahyudi, yang menjelaskan bahwa pemenuhan data saintifik dari uji laboratorium diperlukan untuk memastikan produk tidak menggunakan bahan yang haram/najis dan tidak ada pencampuran atau kontaminasi antara bahan dan/atau produk yang halal dengan yang haram/najis.

“Sampai saat ini, BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal – *red*) belum menerbitkan peraturan turunan mengenai produk dan bahan yang perlu dilakukan pengujian laboratorium. Namun, pengujian laboratorium perlu dilakukan terhadap bahan yang diragukan kehalalannya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 Pasal 71,” papar Priyo.

MIHAS KUALA LUMPUR, 7-10 SEPTEMBER 2022

Pada tanggal 7 hingga 10 September 2022, Malaysia International Halal Showcase (MIHAS) digelar di Malaysia International Trade and Exhibition Center, Kuala Lumpur. LPPOM MUI juga hadir di pagelaran yang diikuti oleh ribuan pelaku usaha dari 43 negara ini.

Selama ini MIHAS menjadi salah satu magnet bagi pelaku usaha untuk yang ingin memperluas koneksi bisnis, mempromosikan produk, mencari produsen dan supplier bahan, termasuk mencari informasi terbaru di industri halal. Selama pandemi COVID-19 MIHAS diselenggarakan secara virtual. Tahun ini, setelah Covid mereda, MIHAS diselenggarakan secara langsung.

Pameran produk halal MIHAS 2022 menawarkan berbagai macam produk halal, mulai dari makanan dan minuman hingga produk seni dan kerajinan Islam. "Tiga belas klaster dipamerkan dalam MIHAS 2022, menunjukkan keserbagunaan ekosistem halal," kata CEO Matrade, Datuk Mohd Mustafa Abdul Aziz, kepada para wartawan di Kuala Lumpur.



Pameran Halal Antarabangsa Malaysia ke-18
Sumber foto: mix.co.id

Direktur Utama LPPOM MUI, Muti Arintawati menyatakan, LPPOM MUI hadir berpartisipasi dalam MIHAS 2022 untuk memperkenalkan potensi Indonesia dalam bidang perdagangan produk halal sekaligus memberikan informasi dan konsultasi tentang kehalalan produk, baik prosedur sertifikasi halal, tahapan sertifikasi dan beragam informasi layanan sertifikasi halal yang telah dihasilkan LPPOM MUI. Tujuannya, antara lain untuk lebih mengenalkan potensi produk halal Indonesia kepada dunia internasional.

Selama pameran MIHAS berlangsung, LPPOM MUI dengan Halal Vietnam Certification Service Company Limited (HVCS) juga berkesempatan untuk melakukan penandatanganan kerjasama. Dengan kerjasama tersebut diharapkan perusahaan asal Vietnam itu bisa mendapatkan akses informasi terkait proses sertifikasi halal dengan lebih rinci sehingga mempermudah proses sertifikasi halalnya. Pendetangan dilaksanakan di booth LPPOM MUI dalam pameran MIHAS pada Sabtu, 10 September 2022.

LPPOM MUI mendapat berbagai apresiasi dari pengunjung pameran. "Kami beruntung bertemu dengan LPPOM MUI di MIHAS," kata Ibu Moon dari Swizzlefood Industries Sdn Bhd. Berbagai apresiasi lainnya juga disampaikan terkait persyaratan sertifikasi halal HAS 23000 yang sangat jelas. Mereka menilai, output sertifikasi halal MUI sangat bagus karena bisa diterima di berbagai negara, serta sertifikasi halal MUI terkenal di dunia.

FOOD, HOTEL AND TOURISM BALI (FHTB) BALI, 22-24 SEPTEMBER 2022



Food, Hotel & Tourism Bali (FHTB) 2022.

Di Bali, tepatnya di Bali Nusa Dua Convention Center, digelar Food, Hotel and Tourism Bali (FHTB) pada 22-24 September 2022. FHTB merupakan pagelaran expo yang memamerkan berbagai produk makanan dan minuman, perhotelan, pariwisata internasional serta perdagangan dari resor, jaringan hotel, restoran dan importir terkemuka di dunia.

Selama pameran yang berlangsung tiga hari, FHTB mengklaim sukses meraih 12 ribu pengunjung, 300 perusahaan serta lebih dari 1.000 merek dagang di industri pariwisata (*tourism*), perhotelan (*hospitality*), dan makanan & minuman (F&B) lokal maupun internasional yang bergabung sebagai peserta pameran.

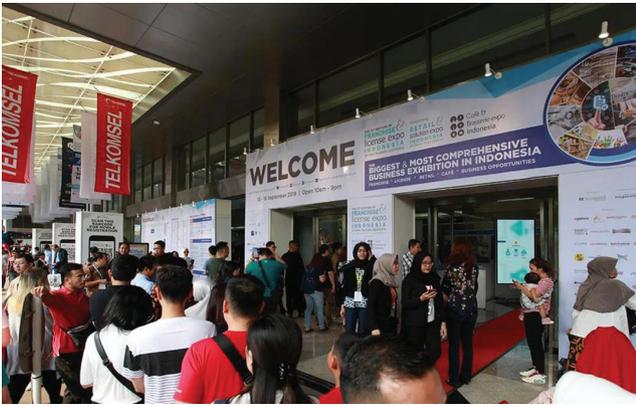
Selain menggelar pameran produk suplai F&B dan perhotelan dari 26 negara berbeda, FHTB 2022 juga menghadirkan berbagai kegiatan lain seperti workshop, seminar, kompetisi, hingga *masterclass*.

Dalam pameran ini LPPOM MUI berperan aktif dalam memberikan informasi dan edukasi tentang pentingnya sertifikasi halal bagi produsen makanan dan minuman serta untuk pengembangan industri pariwisata nasional.

FRANCHISE & LICENSE EXPO INDONESIA, JAKARTA 18-20 NOVEMBER 2022

Franchise & License Expo Indonesia (FLEI) merupakan pameran dan konferensi franchise, lisensi, dan peluang bisnis internasional yang menjadi pintu gerbang terbaik untuk waralaba, merek, dan lisensi internasional yang belum ada di Indonesia.

Khusus untuk waralaba, merek, dan lisensi Indonesia sendiri yang ingin berekspansi ke seluruh pasar Indonesia atau wilayah Asia, ajang ini menjadi sarana yang tepat. Pada tahun ini merupakan penyelenggaraan FLEI yang ke-19 di Indonesia, diselenggarakan pada tanggal 18 –



Franchise & License Expo Indonesia (FLEI) ke-19 di Indonesia.

20 November 2022 di JCC (Jakarta Convention Center) Jakarta, Indonesia.

FLEI 2022 digelar atas kerjasama Panorama Media dengan Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN) dan Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI). Pameran ini juga didukung oleh 3 kementerian yakni Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pada gelaran acara ini dipamerkan lebih dari 200 merek usaha waralaba, lisensi, pendukung usaha retail dan berbagai peluang usaha lainnya. Calon pewaralaba bebas mengunjungi stand yang diminati untuk mencari informasi tentang rencana bisnis yang akan dijalani.

Ketua Perhimpunan Waralaba dan Lisensi Indonesia (WALI) Tri Raharjo menyampaikan, FLEI 2022 memiliki tekad besar untuk memajukan waralaba lokal agar dikenal di seluruh dunia. "Kami ingin memajukan dan mempromosikan waralaba lokal ke seantero nusantara dan dunia. FLEI yang sudah menjadi bagian dari serangkaian agenda Franchise Expo di ranah regional, membuka peluang besar untuk menunjukkan seluruh merek waralaba lokal terbaik Indonesia. Harapan kami, para peserta dari luar negeri tertarik untuk membuka waralaba kita di negara asal mereka," ujar Tri Raharjo.

Untuk memberikan panduan dalam mengurus sertifikasi halal bagi para pelaku usaha waralaba di Indonesia, LPPOM MUI juga hadir di ajang pameran tersebut.

CONVENTION ON PHARMACEUTICAL INGREDIENTS (CPHI) BANGKOK, 20 OKTOBER 2022

LPPOM MUI hadir dalam konferensi internasional dengan topik *ASEAN Halal Pharmaceutical Industry* yang membahas perkembangan sertifikasi halal produk farmasi di negara-negara ASEAN pada 20 Oktober 2022 di Conference Room 1 IMPACT Exhibition Hall 8, Bangkok, Thailand.

Seminar yang diselenggarakan oleh Informa Markets ini merupakan rangkaian kegiatan expo Convention on Pharmaceutical Ingredients (CPHI) Bangkok yang dilaksanakan secara luring pada 19-21 Oktober 2022. LPPOM MUI hadir di Booth No F07, Impact Exhibition Hall 8, Bangkok Thailand untuk melayani konsultasi setiap pengunjung terkait sertifikasi halal.

Hadir sebagai narasumber Direktur *Halal Partnership and Audit Service* LPPOM MUI, Dr. Muslich, M.Si.; *Founding Director Halal Science Centre* Chulalongkorn University, Assoc. Prof. Dr. Winai Dahlan; dan Halal Development Corporation Berhad (HDC), Hanisofian Alias.

Adapun peserta seminar berasal dari berbagai produsen ingredient produk farmasi seperti Active Pharmaceutical Ingredients (API), excipient, natural extract, produsen obat akhir, supplier, dan asosiasi farmasi dari berbagai negara.

Menurut Dr. Ir. Muslich, M.Si., perkembangan positif industri farmasi halal erat kaitannya dengan sertifikasi halal produk farmasi. Persyaratan sertifikasi halal merupakan hal yang penting bagi industri farmasi sebagai acuan bagi perusahaan untuk menghasilkan produk halal dan agar dapat disertifikasi halal.

"LPPOM MUI telah menerbitkan HAS 23000-4 tentang Persyaratan Sertifikasi Halal bagi Industri Farmasi. Dari seluruh kriteria sertifikasi halal terdapat kriteria spesifik bagi industri farmasi, yaitu pada kriteria bahan, produk dan fasilitas.

Bahan-bahan yang harus memenuhi kriteria halal tidak hanya Active Pharmaceutical Ingredients (API), namun juga bahan tambahan seperti excipient, bahan penolong proses, bahan pembersih fasilitas, dan bahan untuk memvalidasi hasil pencucian fasilitas," papar Muslich.

Sementara itu, Prof. Dr. Winai Dahlan menjelaskan bahwa kompleksitas dalam industri farmasi memicu kebutuhan terlintasnya pengkajian ilmiah dalam bidang kehalalan untuk turut berpartisipasi dalam proses sertifikasi dan standarisasi halal, sehingga dapat membantu ulama untuk memutuskan kehalalan produk. Pihaknya menyatakan, kolaborasi pihak-pihak terkait di seluruh dunia dalam sertifikasi halal dibutuhkan untuk meningkatkan ketersediaan produk farmasi halal. (***)



Convention on Pharmaceutical Ingredients (CPHI), Bangkok, Thailand 2022

LPPOM MUI KALTIM BERI PEMBEKALAN UNTUK UMK BONTANG



Pelatihan Sertifikasi Halal Bontang.

Bertempat di Aula Hotel Andika, Bontang, Kalimantan Timur, LPPOM MUI Kaltim ikut memberikan pembekalan sertifikasi halal bagi Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM) Kaltim.

Kegiatan yang diinisiasi oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Bontang bekerjasama dengan Pusat Kajian Halal Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Uinsi) berlangsung selama dua hari, yakni tanggal 28-29 September 2022 ini diikuti oleh 100 UMK di Kota Bontang.

Seperti diwartakan oleh *pusatkajianhalal.com*, kegiatan dibuka dengan sambutan dari perwakilan masing-masing instansi, dari Pusat Kajian Halal Uinsi Samarinda, Dinas Koperasi Bontang, dan juga LPPOM MUI.

Dalam sambutannya, Kepala Pusat Kajian Halal Uinsi, Devi Kasumawati menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Bontang karena telah mempercayakan pendampingan sertifikasi halal Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Bontang kepada Pusat Kajian Halal Uinsi Samarinda. "Terima kasih banyak dan semoga kerjasama antar lembaga ini tidak berhenti hanya sampai di sini," tambah beliau.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Bontang, H. Kamilan, SP menyatakan,

proses pengajuan sertifikasi halal Pelaku Usaha Kota Bontang diharapkan dapat berjalan lancar dan semua pelaku usaha bisa mendapatkan sertifikat halal atas produknya. Dengan adanya legalitas kehalalan, semoga produk Pelaku Usaha Bontang semakin berkembang dan dikenal secara luas," ujarnya.

Setelah pembukaan, acara berlanjut ke pembekalan sertifikasi halal. Materi pertama tentang Filosofi dan Urgensi Jaminan Produk Halal disampaikan oleh Maisyarah Rahmi, Hs., Lc., M.A., Ph.D, dilanjutkan dengan materi tentang bahan, kelompok produk, dan proses produk halal disampaikan oleh Direktur LPPOM MUI, DrH. H. Sumarsongko.

Sumarsongko menjelaskan, dalam kegiatan tersebut pihaknya memberikan materi tentang persyaratan sertifikasi halal serta batasan tentang *halal self declare*. Menurutnya, batasan tentang *self declare* harus disikapi dengan sangat hati-hati. Terutama terkait dengan syarat produk yang tidak berisiko. Dia merujuk contoh keripik singkong, yang secara bahan dasarnya tidak berisiko. Tapi setelah digoreng dan ditambah aneka macam bumbu dan rasa, maka harus dipastikan bahwa minyak dan bumbu tersebut harus bersertifikat halal. "Di sinilah diperlukan Petugas Pendamping Halal (PPH) yang sangat memahami mengenai proses produksi dan kehalalan produk," ujar Sumarsongko kepada *Jurnal Halal*. (***)

GLOBAL HALAL HUB SEBAGAI KEUNGGULAN ISEF 2022

Pada pelaksanaan ISEF 2022, Bank Indonesia sebagai inisiator ISEF 2022, mengambil hal berbeda dari tahun sebelumnya. Dalam penyelenggaraannya, Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2022 mengambil 3 keunggulan utama, yaitu penyelenggaraan halal modest fashion terbesar, Penguatan ekosistem Global Halal Hub (GHH), serta penganjangan Gerakan Akselerasi Sertifikasi Halal.

“Penguatan ekosistem Global Halal Hub (GHH), yang merupakan wadah untuk bersinergi, berjamaah mempercepat pengembangan produk halal unggulan lokal berorientasi global, dan sekaligus untuk menindaklanjuti arah Bapak Wakil Presiden bagaimana salah satunya juga nusantara menjadi pusat holtikultura, pusat rempah-rempah untuk dunia dan untuk produsen halal food,” ungkap Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo.

Wakil Presiden Republik Indonesia, K.H. Ma’ruf Amin mengungkapkan, akselerasi Global Halal Hub (GHH) merupakan perwujudan dari *hamzah washal*. Didalamnya mencakup terintegrasinya pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam sebuah ekosistem halal, dimasukkannya peran pengusaha sebagai *off-taker*, dan hilirisasi sumber daya alam.

Wakil Presiden RI, K.H. Ma’ruf Amin mengungkapkan apresiasinya kepada BI khususnya Gubernur BI yang telah menjadi *hamzah washal* yang besar, yang menyatukan berbagai *hamzah washal* sehingga terjadi proses kolaborasi yang begitu luar biasa untuk menyatukan semua pemangku kepentingan, termasuk pesantren, lembaga keagamaan, dll.

“Ini merupakan tanda bangkitnya ekonomi syariah, bangkitnya umat Islam, bangkitnya arus baru ekonomi Indonesia,” ungkap K.H. Ma’ruf Amin.

Apakah yang dimaksud *hamzah washal* tersebut? Wakil Presiden Republik Indonesia menyebutkan bahwa *hamzah washal* merupakan huruf hamzah yang menghubungkan antara kalimat-kalimat sehingga menjadi untaian kata yang indah. Hal ini merupakan analogi dari adanya berbagai Lembaga, kementerian dan asosiasi yang bergerak di bidang halal ini dapat dirangkai membentuk sebuah ekosistem halal yang terintegrasi di bawah Global Halal Hub.

Penguatan ekosistem Global Halal Hub diantaranya meliputi pengumpulan basis data, kurasi produk halal, pelatihan dan pendampingan, pembentukan merek, legalitas dan sertifikasi, orientasi pasar lokal dan global, investasi dan permodalan serta logistik. LPPOM MUI, sebagai Lembaga



Global Halal Hub.

pemeriksa halal, memiliki peran penting dalam ekosistem halal tersebut utamanya di subekosistem legalitas dan sertifikasi.

Dua poin utama sebagai keunggulan ISEF 2022, disamping penguatan ekosistem GHH yaitu, diselenggarakannya halal modest fashion terbesar Indonesia International Modest Fashion Festival (IN2MOTIONFEST) dan penganjangan Gerakan Akselerasi Sertifikasi Halal.

Dalam IN2MOTIONFEST, ISEF menampilkan 163 desainer *modest fashion*, 17 kegiatan dan 1256 karya-karya *modest fashion*, yang berasal dari berbagai provinsi Indonesia dan juga menampilkan keunggulan provinsinya.

Poin unggulan lainnya, yaitu penganjangan Gerakan Akselerasi Sertifikasi Halal, melibatkan semua *stakeholder* halal yang berkomitmen menjadi *hamsah washol* untuk memperkuat akselerasi sertifikasi halal di Indonesia. Dukungan seluruh *stakeholder* untuk akselerasi sertifikasi halal mencakup pendampingan pelaku usaha, penguatan kompetensi SDM halal, penguatan ekosistem halal di sisi hulu, peningkatan literasi halal, perluasan infrastruktur pendukung, sarana dan prasarana serta dukungan pembiayaan.

Dalam sambutannya, Perry turut menyatakan bahwa Indonesia saat ini menjadi pemain utama ekonomi keuangan syariah global, peringkat keempat dari seluruh keuangan syariah global, peringkat kedua dari makanan halal dan peringkat ketiga untuk *fashion* muslim.

“Hal ini menunjukkan kalau kita berjamaah kita bersatu dan selalu menjadi *hamzah washal* insyaAllah Allah akan memajukan dan memberkahi kita bersama,” tegas Perry. (nad/halalmui.org)

INDUSTRI HALAL BERPERAN PENTING DALAM PEMULIHAN EKONOMI



Sumber: ews.unair.ac.id

Kementerian Perindustrian bertujuan memperkuat ekosistem ekonomi syariah, khususnya industri halal, melalui penyelenggaraan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2022. Harapannya, IHYA dapat menjadi brand untuk kemajuan sektor industri halal Indonesia.

Ekonomi syariah merupakan bagian inti dari kebijakan pemulihan ekonomi pascapandemi di beberapa negara. Terlepas dari berlanjutnya ketidakpastian global akibat pandemi COVID-19, Dinar Standard, dalam State of the Global Islamic Economy Report Tahun 2022 memperkirakan bahwa total pengeluaran umat muslim global pada tahun 2022 akan terus tumbuh.

Pertumbuhan belanja di wisata halal tersebut sebesar 9,1%, yang berasal dari enam sektor riil ekonomi syariah yaitu sektor makanan dan minuman halal, mode fashion, kosmetika, farmasi, media dan rekreasi, serta travel. Pertumbuhan ini diperkirakan akan mencapai US\$2.8 triliun pada tahun 2025 atau meningkat 7,5% (CAGR).

Bagaimana di Indonesia?

Kementerian Perindustrian menyatakan, di Indonesia, ekonomi syariah juga terus tumbuh dan menunjukkan perkembangan menggembirakan. Bank Indonesia (BI) dalam Indonesia Halal Market Reports 2021/2022 mencatat potensi kontribusi ekonomi syariah sebesar total US\$5,1 miliar terhadap PDB nasional melalui ekspor produk halal, pertumbuhan penanaman modal asing, serta substitusi impor.

Pertumbuhan ekonomi syariah juga semakin kokoh ditopang oleh beberapa pendorong utama, antara lain besarnya populasi Muslim, meningkatnya kesadaran terhadap nilai-nilai etika Islam yang berkaitan dengan konsumsi produk halal dan *thayyib*, dan semakin banyak strategi dan program nasional yang didedikasikan untuk pengembangan produk dan layanan halal.

"Kementerian Perindustrian bertujuan memperkuat ekosistem ekonomi syariah, khususnya industri halal, melalui penyelenggaraan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2022. Harapannya, IHYA dapat menjadi brand untuk kemajuan sektor industri halal Indonesia, sekaligus menjadi representasi Visi Indonesia sebagai pusat produsen halal terkemuka di dunia," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita saat Kick-off IHYA 2022 di Jakarta, Jumat (30/9).

Menperin menegaskan, Indonesia merupakan rumah bagi umat muslim terbesar di dunia dengan populasi sebesar 229,6 juta pada tahun 2020. Pengeluaran umat muslim Indonesia untuk produk dan layanan halal sebesar USD184 miliar pada tahun 2020 dan diproyeksikan meningkat sebesar 14,96% pada tahun 2025 atau mencapai USD281,6 miliar.

"Dengan potensi pasar yang sangat besar tersebut, negara-negara lain menjadikan Indonesia sebagai target utama pasar produk halal mereka. Sehingga sekarang saatnya pelaku industri halal nasional untuk menjadi pemain utama dalam industri halal global, tidak lagi sekadar menjadi target pasar produk halal," tegas Menperin. (***)

KEBIJAKAN PARIWISATA HALAL BERORIENTASI PENINGKATAN LAYANAN



Sumber: batamtoday.com

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno menyatakan kebijakan pihaknya terkait pariwisata halal berorientasi terhadap peningkatan dan penambahan layanan.

Dalam pengembangan wisata halal, fokus pemerintah selama 18 bulan terakhir adalah meningkatkan peringkat Indonesia dalam Global Travel Muslim Index. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno dalam webinar Islamic Digital Day 2022 di Jakarta, Rabu.

Seperti dilansir antaranews.com, Sandi menambahkan bahwa Indonesia sempat terlempar dari tiga besar dari data Global Travel Muslim Index. "Alhamdulillah, kita diberikan peringkat nomor dua (pada tahun 2022), tapi kita tak boleh berhenti, kita harus bergandeng tangan, dan harus masuk peringkat pertama," kata Sandi.

Seperti diketahui, Indonesia telah meraih peringkat dua dari Global Travel Muslim Index 2022 dengan memperoleh poin sebanyak 70. Pada tahun 2025, dia menargetkan Indonesia mampu memperoleh poin 75 sehingga diharapkan dapat menyalip posisi Malaysia yang berada di peringkat pertama.

Pada tahun 2020, Indonesia juga menjadi pasar konsumen halal terbesar di dunia dengan kontribusi konsumsi halal produk mencapai 184 miliar dolar AS. Selain itu, Tanah Air turut memberikan kontribusi sebagai produsen produk halal. "Kemajuan ekosistem keuangan syariah Indonesia tercermin dalam pencapaian Indonesia sebagai negara

yang memiliki ekosistem keuangan syariah terbaik secara global. Ini berdasarkan Islamic Finance Country Index tahun 2021," kata Menparekraf.

Pandemi COVID-19, lanjut Sandiaga, telah membuat dunia bertransformasi secara digital dengan keterlibatan 204,7 juta pengguna internet di Indonesia dan tingkat penetrasi internet mencapai 73,7 persen.

Transformasi digital melahirkan pula ekosistem baru yang lebih terbuka dan berkeadilan dari segi pemasaran maupun distribusi melalui ranah digital. Adanya peluang tersebut dinilai menjadi peluang bagi sektor ekonomi syariah untuk mengambil peran.

Lebih lanjut, salah satu tren yang sedang berkembang di kalangan wisatawan dalam melakukan perjalanan adalah *contactless and flexible payment and services*. Hal itu dapat dilihat dari penggunaan QRIS di destinasi unggulan dan desa wisata yang sudah mencapai total nilai transaksi sebesar Rp39 triliun.

Dalam kesempatan tersebut, Sandiaga turut mendorong para pelancong muslim berwisata di dalam negeri terlebih dahulu sebelum umrah atau menunaikan wisata religi di luar negeri.

Para wisatawan muslim dikatakan dapat memanfaatkan buku panduan pariwisata ramah muslim di lima destinasi favorit, yaitu Borobudur di Jawa Tengah, Likupang di Sulawesi Utara, Mandalika di Nusa Tenggara Barat, Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur, dan Danau Toba di Sumatera Utara. (***)

HADIR DI OIC HALAL EXPO ISTANBUL, LPPOM MUI DORONG LANGKAH INDONESIA MENUJU EKOSISTEM PERDAGANGAN HALAL BERKELANJUTAN



Pameran dagang halal terbesar dunia, OIC Halal Expo kembali hadir. Kegiatan yang memasuki tahun ke-9 ini diselenggarakan oleh negara-negara anggota OKI (Organisasi Kerjasama Islam/Organization of Islamic Conference). Kegiatan dibuka secara resmi oleh Menteri Keuangan Turki, Nureddin Nebati, dihadiri oleh Sekjen OKI, Wakil Perdana Menteri Uzbekistan Aziz Abdulkhakov, Menko Perekonomian RI Airlangga Hartanto yang hadir secara virtual, menteri dan pejabat terkait lainnya (24/11). Kegiatan the 9th Halal Expo diselenggarakan secara simultan dengan the 8th World Halal Summit. Tahun ini, kegiatan mengambil tema “For a Sustainable Trade: Explore All the Aspects of the Growing Global Halal Industry”.

“Indonesia mendukung penuh *sustainable trade* dalam memajukan industri halal dan Indonesia sedang mengembangkan ekosistem menjadi Global Halal Hub”, ungkap Menko Airlangga Hartanto saat pembukaan.

Selain itu, Menko juga mengajak negara OKI untuk saling berkolaborasi memajukan industri halal.

Acara pembukaan dihadiri oleh sekitar 3.000 tamu VIP di Istanbul Expo Center, dengan sejumlah acara seremonial. Perwakilan Indonesia yang hadir pada pembukaan antara lain Duta Besar RI untuk Turki, Kepala Badan Standardisasi Nasional, Kukuh S. Achmad dan Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kementerian Perdagangan, Veri Anggrijono. Turut hadir perwakilan entitas regulator halal Indonesia, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dan BP Tanjung Pinang sebagai kawasan industri yang mendukung industri halal.

“*Driving force* industri halal dunia adalah pertumbuhan demografi dan pendapatan per kapita di kalangan Muslim yang meningkat. Namun demikian, situasi krisis energi dan krisis pangan yang terjadi saat ini, telah mengganggu rantai pasok global, termasuk industri halal. Dalam situasi

ini, Indonesia sebagai produsen bahan baku dapat menjadi penopang ekosistem perdagangan halal dunia yang berkelanjutan”, demikian Duta Besar RI untuk Turki, Dr. Lalu Muhammad Iqbal.

Setelah pembukaan, Menteri Keuangan Turki dan para tamu VIP secara resmi membuka kegiatan Halal Expo dan berkeliling ke area pameran. Paviliun Indonesia hadir melalui 38 peserta pameran yang tergabung dalam 12 stand besar dari Kementerian/Lembaga dan Dinas Perdagangan Provinsi / daerah. Di dalam pavilion seluas 323 m2, diperkenalkan produk halal Indonesia antara lain tekstil, makanan halal, kosmetik halal dan obat-obatan halal dunia.

Selain berbagai produk halal, paviliun Indonesia juga menampilkan LPPOM MUI selaku Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) di Indonesia serta BP Tanjung Pinang sebagai kawasan industri yang mendukung industri halal. Pada kesempatan ini, booth LPPOM MUI dikunjungi oleh berbagai pelaku usaha dari negara-negara anggota OKI, Amerika dan Eropa; Dr. Lalu Muhammad Iqbal (Duta Besar Indonesia untuk Turki); Atalia Praratya (Ketua Tim Pengerak PKK Kota Bandung & Istri Gubernur Jawa Barat); Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH); Drs Kukuh S Achmad, M.Sc dan Doni Purnomo dari BSN; berbagai partner dari lembaga sertifikasi halal luar negeri; serta berbagai praktisi halal salah satunya : Prof. Dr. Marco Tieman (Researcher of Halal Logistic).

“LPPOM MUI dengan bangga berpartisipasi dalam OIC Halal Expo untuk memfasilitasi berbagai pelaku usaha khususnya negara-negara anggota OKI (Organisasi Kerjasama Islam) dalam sertifikasi halal,” ungkap LPPOM MUI Operational Director, Ir. Sumunar Jati, MP.

Untuk standar yang digunakan, LPPOM MUI menggunakan persyaratan sertifikasi halal HAS 23000 yang dikembangkan LPPOM MUI sejak 2012. Saat ini, HAS 23000 telah menjadi empat standar teratas yang digunakan oleh berbagai negara di seluruh dunia dalam proses sertifikasi halal. “Melalui HAS 23000, LPPOM MUI memberikan kontribusi dalam rangka mendukung berkembangnya perdagangan halal dunia yang berkelanjutan, dan LPPOM MUI siap melanjutkan kolaborasi dengan berbagai pihak di seluruh dunia,” lanjut Sumunar Jati.

Sementara itu, Koordinator Fungsi Ekonomi KBRI Ankara, Rahmawati Alih menyampaikan bahwa tahun ini merupakan kali kedua KBRI Ankara mengkoordinir keikutsertaan dalam Halal Expo dan antusiasme dari pelaku



usaha dan daerah terlihat meningkat. “Alhamdulillah, berkat kondisi pandemi yang sudah mulai membaik dan optimisme terhadap perkembangan industri halal global, Paviliun Indonesia dapat menampilkan lebih banyak eksibitor dengan produk yang lebih berkualitas dan beragam”, ujarnya.

Pameran tahunan OIC Halal Expo diselenggarakan oleh Islamic Centre for Development of Trade (ICDT) dan the Standards and Metrology Institute for Islamic Countries (SMIIC), badan di bawah OIC. Pada penyelenggaraan tahun 2022 ini, pameran diikuti oleh sekitar 500 professional buyers dari 96 negara dunia terutama negara-negara Timur Tengah, Eropa Barat, Eropa Tengah dan Kawasan Balkan. Pameran diperkirakan akan mengakomodir sekitar 5.280 pertemuan business to business dan menarik perhatian lebih dari 50.000 pengunjung.

Back to back dengan kegiatan Halal Expo adalah the 8th World Halal Summit yang menghadirkan 48 pembicara dari 16 negara dalam 11 sesi selama 3 hari hingga 26 November 2022. Konferensi menghadirkan para pembicara dari kalangan pemerintah, regulator halal, akademisi dan industri dari berbagai belahan dunia. Konferensi mengangkat isu standarisasi infrastruktur kualitas halal, peluang ekonomi baru dalam industri halal, pembiayaan halal, rantai pasok halal, makanan halal, obat-obatan halal, teknologi quality assurance halal, industri pengemasan halal, dan keberlanjutan industri pariwisata halal. (*)



WASPADA KARSINOGEN PADA KOSMETIKA

Konferensi Pers Temuan Obat Ilegal BPOM.
Sumber: cnbcindonesia.com

Awal Oktober 2022 lalu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah merilis daftar kosmetika yang mengandung bahan berbahaya karsinogenik. Apa dampaknya bagi pengguna kosmetika?



Oleh Prof. Dr. Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr.,
Auditor Senior LPPOM MUI

BPOM telah melakukan pengujian kualitas sejumlah kosmetika yang beredar di masyarakat lantaran dicurigai mengandung bahan kimia berbahaya. Pengujian dilakukan dalam rentang waktu 10 bulan, terhitung sejak Oktober 2021 hingga Agustus 2022.

Hasilnya menyatakan bahwa terdapat 16 produk kosmetika yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan bahan berbahaya bagi kesehatan. Temuan tersebut didominasi oleh bahan pewarna yang dilarang, yaitu Merah K3 dan Merah K10.

Menurut BPOM, pewarna merah K3 dan merah K10 merupakan bahan yang berisiko menyebabkan kanker (bersifat karsinogenik). Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika BPOM menjelaskan bahwa setidaknya terdapat 1 juta unit kosmetika yang mengandung karsinogenik dengan nilai ekonomi sebesar Rp34,4 miliar. Selain itu, BPOM juga menarik 46 kosmetika dari peredaran, karena mengandung bahan terlarang dan tercemar oleh mikroba, serta terdapat pula kosmetika palsu.

Seperti dikutip *Kompas.com*, kandungan karsinogen yang dipakai dalam produk kosmetika terbukti berbahaya bagi kesehatan manusia. Karsinogen adalah zat, organisme

atau agen yang dapat menyebabkan kanker. Bahan baku tersebut bukan hanya dihasilkan secara kimiawi namun juga tercipta secara alami, misalnya dari sinar ultraviolet atau virus tertentu.

Guru besar IPB University, Prof. Sedarnawati Yasni menegaskan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/Menkes/Permenkes/1998, kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.

Lebih lanjut Sedarnawati menjelaskan banyak zat yang dapat dinyatakan sebagai karsinogen, atau memiliki kemungkinan berbahaya bagi kesehatan, terutama pada kosmetik dekoratif. Dengan menggunakan kosmetik dekoratif seperti bedak, lipstik, pemerah pipi, perona mata, eye liner, maskara, pensil alis dan lainnya, penampilan seseorang dapat lebih cantik.

KARSINOGEN DI DALAM KOSMETIKA

Pewarna merah K3 dan merah K10 biasanya digunakan untuk pewarna lipstik dan sediaan dekoratif lainnya seperti eye shadow dan perona pipi. Kedua bahan tersebut dilaporkan dapat membahayakan kesehatan dan merusak penampilan kulit. Selain itu, penggunaan Rhodamin B sebagai zat warna

merah sintesis dalam sediaan kosmetik dekoratif (lipstik dan perona mata) merupakan zat karsinogen bila terakumulasi pada tubuh.

Hasil analisis terhadap temuan BPOM terkait penggunaan Rhodamin B yang tidak sesuai aturan menyatakan dari lima sampel perona mata dan tiga sampel lipstik yang dianalisis menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), dilaporkan bahwa semua sampel perona mata mengandung rhodamin B dengan nilai terbesar 776,98 mg/kg, sedangkan dua dari tiga sampel lipstik mengandung rhodamin B dengan nilai terendah 4,23 mg/kg (1).

Bahan lainnya adalah phenacetin, benzene dan mineral oil. Phenacetin masih digunakan dalam produk perawatan rambut, termasuk cat rambut atau produk *bleaching*. Karsinogen ini juga digunakan dalam produk kosmetika seperti pewarna rambut, sampo, perawatan ketombe/kulit kepala dan perawatan kulit kemerahan/rosacea.

Benzene adalah bahan yang sangat berisiko memicu kanker, dan berbagai masalah kesehatan terkait organ paru-paru, kandung kemih, ginjal, reproduksi dan saluran pencernaan. Karsinogen di dalam mineral oil biasanya terdapat dalam kosmetika, seperti eye shadow, pelembab, lip gloss, lipstik, kondisioner, pewarna rambut, *skincare*, perona pipi, dan *concealer*.

Lipstik merupakan salah satu perangkat wajib bagi wanita yang terbuat dari lilin, pigmen, minyak, dan sebagainya. Beberapa lipstik diduga mengandung logam berat yang berbahaya bagi tubuh manusia, seperti timbal (Pb), kromium (Cr), dan kadmium (Cd). Secara visual dapat dikatakan bahwa warna lipstik yang semakin gelap dapat diduga



Kosmetika Ilegal. Sumber: pontas.id

memiliki kandungan timbalnya yang tinggi. Pengaruh yang ditimbulkan memerlukan waktu terakumulasi dalam tubuh karena bersifat toksik dan karsinogen.

Persyaratan kosmetik dari BPOM menyatakan tidak boleh ada logam-logam berat, termasuk pada produk lipstik kandungan logam berat harus negatif. Hal ini dapat dimengerti dari penggunaan lipstik di daerah bibir yang sensitif, dan juga mudah tertelan melalui makanan dan masuk pada sistem pencernaan manusia (Supriyadi, 2008).

Bagaimanakah mekanisme kerja dari logam berat yang masuk ke dalam tubuh?

Sifat toksik logam berat dapat mengakibatkan karsinogen (penyebab kanker), karena logam terikat dengan ligan dari struktur biologi. Sebagian besar logam akan menduduki ikatan tersebut dalam beberapa jenis sistem enzim dalam tubuh, sehingga enzim tidak efektif.

BERBAHAYA BAGI KESEHATAN

BPOM menjelaskan, karsinogenik adalah zat yang dapat memicu pertumbuhan sel kanker. Zat tersebut tanpa disadari dapat masuk ke dalam tubuh dengan berbagai cara, baik melalui udara yang dihirup maupun makanan atau minuman yang dikonsumsi. Meskipun penyebab penyakit kanker masih belum diketahui secara pasti, berbagai studi menunjukkan bahwa paparan zat karsinogenik dalam jangka panjang mampu menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko seseorang terkena penyakit kanker.

Oleh karena itu, beberapa negara melarang penggunaan zat yang mengandung karsinogen. Pemerintah Eropa dan Kanada melarang penggunaannya dalam produk kecantikan, dalam jumlah apa pun. California Environmental Protection Agency menyatakan formalin, phenacetin maupun benzene sangat berbahaya karena paparannya dapat menyerang fungsi organ termasuk mata, kulit, sistem pernapasan, darah, sistem saraf pusat dan sumsum tulang.

HALAL ATAU HARAM?

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejauh ini belum mengeluarkan fatwa secara khusus tentang hukum penggunaan kosmetika yang mengandung bahan kimia. Namun, Islam secara jelas memberikan panduan agar kaum Muslimah selektif dalam menggunakan kosmetika, yaitu kosmetika yang tidak membahayakan tubuhnya, tidak berlebihan dan tidak mengubah ciptaan Allah Swt.

Hal tersebut didasarkan pada kaidah *ushul fiqh* yang menyatakan, "Hukum asal sesuatu yang bermanfaat adalah

boleh, dan hukum asal sesuatu yang berbahaya adalah haram". Dengan kata lain, kosmetik yang akan digunakan harus sehat dan tidak membahayakan kulit atau diri penggunaannya. Kosmetik yang dipilih harus benar-benar aman untuk digunakan serta bukan dari bahan yang dilarang oleh syariat.

Allah tidak mengharamkan perhiasan apapun, termasuk kosmetik, tetapi harus diperhatikan bahannya jangan merusak manusia dan alam semesta, seperti yang dijelaskan dalam [QS. 7:56] (8) *"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan"*.

Mengacu pada hal tersebut di atas, Prof. Sedarnawati yang juga auditor senior LPPOM MUI secara khusus menegaskan kepada kaum milenial dan masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan perilaku tentang legalitas keamanan kosmetik untuk mencegah dirinya dari paparan zat karsinogen yang ada di dalam kosmetika.

Kosmetik yang aman adalah kosmetik yang bebas dari bahan berbahaya dan memiliki legalitas. Menurut BPOM (2018) Kriteria produk kosmetika yang aman dan baik adalah kosmetik yang memiliki izin edar atau didaftarkan pada Dirjen POM, agar dapat diawasi oleh Badan POM.

Kosmetika yang terdaftar tersebut harus memenuhi kriteria lain, seperti khasiat dan keamanan, kemanfaatan, mutu, dan penandaan. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor. HK. 00.05.4. 1745 tentang Kosmetik, persyaratan kosmetik yang diproduksi dan atau diedarkan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) menggunakan bahan yang memenuhi standar dan persyaratan mutu serta persyaratan lain yang ditetapkan; (b) diproduksi dengan menggunakan cara pembuatan kosmetik yang baik; serta (3) terdaftar dan mendapat izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.

"Gunakanlah kosmetika yang telah memperoleh sertifikat halal, dijual secara resmi dan terdaftar di BPOM, atau pahami produk kosmetika alami, dan berbagai bentuk sediaan yang aman dan halal bagi konsumen," kata Sedarnawati. (***)

Referensi:

- Dede Komarudin, Siva Fauziah, Ratih Pramintari. 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 18 No. 3 : 88-92.
- Ayuni Adinda, Ade Trisnawati, Novia Fahmi Ayu W, Mayang Restiawati. 2018. *Pengaruh Kecerahan Warna Lipstik terhadap Banyaknya Kandungan Logam Berat Timbal, Kromium, dan Kadmium yang Dianalisis Menggunakan Atomic Absorption Spectroscopy (AAS)*. CHEESA, Vol. 1 No. 1: 1-6.



WORKS IN THE IMMUNE SYSTEM TO SUPPORT JOINT HEALTH IN ONE, 40 MG DOSE

SCIENCE BACKED

Randomized, double-blind, placebo-controlled clinical studies show the joint health benefits of UC-II[®] undenatured type II collagen:

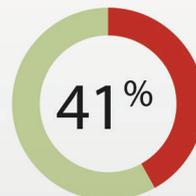
- Significantly increased knee extension in healthy adults compared to placebo.*
- Significantly increased joint comfort and function compared to placebo and glucosamine + chondroitin in people with osteoarthritis.**

UC-II[®] brand may work via the immune system to support joint health by a process called oral tolerance. Thereby allowing the body to rebuild new cartilage.



Superior to glucosamine + chondroitin as measured by WOMAC

35% better than glucosamine + chondroitin



41% better than placebo. As measured by WOMAC pain subscale.**

10%

Improvement in knee extension in healthy, active adults.*

Significant benefits to joint comfort during and after exercise as compared to baseline



Backed by 3 published well designed clinicals



Small, once-daily, 40 mg dose



Studied in healthy, active adults



Superior benefits compared to glucosamine + chondroitin



FDA notified and published new dietary ingredient (NDI)



Self-affirmed GRAS status determined by a leading toxicological group



Sourced and manufactured in the United States

WEAR & TEAR

Daily activities, exercise, or normal stress could lead to joint wear and tear.

REPAIR
New cartilage is made.



CLEAN
Old cartilage is removed.

For more information send an email to sulistio.billy@lonza.com, hairil.sambas@lonza.com or contact our official partner in indonesia, eva.kusumadewi@signahusada.com. UC-II[®] is a trademark of Lonza Group Company.

*Lugo JP, et al. J Int Soc Sports Nutr. 2013;10:48.

**Lugo JP, et al. Nutr J. 2016;15:14.

Review and follow all product safety instructions. The statements made in these materials have not been evaluated by the U.S. Food and Drug Administration or any other regulatory authority. Lonza's products are not intended for use to diagnose, treat, cure or prevent any disease. All product information corresponds to Lonza's knowledge on the subject at the date of publication, but Lonza makes no warranty as to its accuracy or completeness and Lonza assumes no obligation to update it. Product information is intended for use by recipients experienced and knowledgeable in the field, who are capable of and responsible for independently determining the suitability of ingredients for intended uses and to ensure their compliance with applicable law. Proper use of this information is the sole responsibility of the recipient. This information relates solely to the product as an ingredient. It may not be applicable, complete or suitable for the recipient's finished product or application; therefore republication of such information or related statements is prohibited. Information provided by Lonza is not intended and should not be construed as a license to operate under or a recommendation to infringe any patent or other intellectual property right. No claims are made herein for any specific intermediate or end-use application. All trademarks belong to Lonza or its affiliates or to their respective third parties and are used here only for informational purposes. © 2018 Lonza.

JUAL BELI KUCING DAN ANJING MENURUT HUKUM ISLAM

Kucing dan anjing menjadi hewan peliharaan yang banyak dimiliki oleh sebagian masyarakat. Bagaimana fatwa ulama tentang jual beli kedua hewan peliharaan tersebut?



Biki Mauladi Fauzi dalam tesisnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Jati Bandung, menjelaskan bahwa jual beli anjing marak terjadi di tengah masyarakat. Jual beli anjing ini terjadi karena anjing dianggap sebagai hewan yang berguna untuk berburu atau menjaga rumah.

Ada juga yang memiliki anjing hanya sekadar untuk peliharaan saja, karena dianggap hewan ini memiliki kesetiaan yang sangat besar pada pemiliknya dan juga merupakan hewan yang patuh.

Mengutip teori yang dikemukakan ulama Ibnu Rusyd, hukum dari anjing itu sendiri kalangan ulama berbeda pendapat. Ada yang menghukuminya najis, ada juga yang tidak menghukuminya najis sehingga timbul pandangan yang berbeda juga terkait dengan jual beli hewan tersebut. Ada yang tidak mengharamkan sama sekali, ada yang membolehkan dengan catatan, yakni anjing pemburu atau anjing penjaga.

Menurut mazhab Imam Maliki, jual beli anjing itu hukumnya makruh. Sedangkan dalam pandangan Imam Syafi'i jual beli hewan anjing hukumnya haram.

Komisi Fatwa MUI sendiri belum mengeluarkan fatwa khusus terkait dengan hukum jual beli hewan peliharaan anjing maupun kucing. Namun, anggota Komisi Fatwa MUI, (almarhumah) Prof. Dr. Khuzaemah T. Yanggo, seperti dikutip *Republika* pernah menjelaskan bahwa hewan peliharaan yang bisa dimakan dan halal tentu hukumnya bisa dijual-belikan. Misalnya ayam, itik, ikan dan domba.

Sementara, menjual kucing dan anjing ada dua pendapat ulama. Sebagian ulama berpendapat, melakukan jual beli

binatang yang jinak seperti kucing dan anjing, kalau tidak ada manfaatnya tidak boleh, alias haram. Jadi dalam ajaran Islam, selama tidak ada manfaatnya tidak boleh dilakukan. Namun, ada juga ulama yang membolehkan jual beli anjing, dengan syarat tertentu. Misalnya anjing tersebut digunakan untuk menjaga rumah atau untuk berburu.

Larangan menjual-belikan anjing dan tidak boleh memakan harta hasil penjualannya didasarkan pada hadist Rasulullah saw., yang artinya: "Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam melarang memakan hasil penjualan anjing, bayaran dukun dan upah pelacur" (HR. Al Bukhari).

Hadits ini menunjukkan bahwa hasil penjualan anjing itu haram. Karena Nabi saw. melarangnya dan menggandengkannya dengan upah dukun dan upah *al baghyu* yaitu pelacur. Maka semua ini adalah penghasilan yang haram.

Rasulullah melarang seseorang memelihara anjing sebagai binatang kesayangan. Beliau saw. bersabda, "Barang siapa yang memelihara anjing, selain anjing untuk berburu dan menjaga tanaman, sesungguhnya hal itu mengurangi pahalanya setiap hari sebanyak dua qirath." (Bukhari Muslim).

Hadist tersebut jelas menegaskan bahwa anjing tidak boleh dipelihara di dalam rumah, karena malaikat itu tidak masuk ke dalam rumah yang terdapat anjing dan gambar bernyawa (HR. Muslim), dan tidak boleh juga memperjual-belikannya. Sedangkan kucing boleh dipelihara di dalam rumah, tapi tidak boleh diperjual-belikan. (***)

ADAKAH KETENTUAN TENTANG PENYEMBELIHAN YANG HALAL?

Sumber: cakaplah.com



Ir. Muti Arintawati, M.Si
Direktur Utama LPPOM MUI

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Daging ayam merupakan sumber protein hewani yang cukup mudah didapatkan. Selain harganya tidak terlalu mahal, daging ayam juga bisa dibeli di mana saja, baik di *supermarket* maupun di pasar tradisional.

Untuk memperoleh daging ayam yang segar kami biasanya membeli daging ayam di pasar atau *supermarket* yang khusus menjual daging. Namun kadang-kadang terbersit rasa ragu terhadap kehalalan daging ayam yang kami beli. Meskin pada dasarnya ayam merupakan hewan yang halal dikonsumsi, namun jika penyembelihannya tidak sesuai dengan syariat Islam maka daging ayam tersebut menjadi haram.

Pertanyaan kami, bagaimana caranya agar kami bisa mendapatkan jaminan bahwa daging ayam yang kami beli benar-benar terjamin halal? Adakah ketentuan dari LPPOM MUI yang mengatur mengenai penyembelihan ayam?

Demikian pertanyaan kami, terima kasih atas tanggapan dan penjelasannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rima Asfiani
Solo, Jawa Tengah

Jawaban:

Walaikumsalam Wr. Wb.

Terima kasih atas pertanyaan yang Ibu sampaikan, dan kami dapat memahami kekhawatiran Ibu dalam membeli daging ayam. Benar bahwa meskipun ayam merupakan hewan yang halal, namun jika disembelih dengan sembarangan tidak mengikuti tata cara penyembelihan sesuai kaidah syariah, maka daging ayam tersebut menjadi tidak halal alias haram.

Dalam beberapa kasus masih kita jumpai penyembelihan ayam di pasar-pasar tradisional yang dilakukan dengan tidak memenuhi syarat. Misalnya tidak sampai memotong urat tenggorokan, dan hanya melukai kulit saja. Hal itu terjadi karena penyembelihan ayam di pasar tradisional biasanya dilakukan sendiri oleh pedagang yang tidak kita ketahui keabsahannya di bidang penyembelihan halal.

Penyembelihan seperti itu tentu tidak sah, karena tidak sampai memotong tenggorokan atau bagian leher di bawah pangkal kepala hingga terputusnya saluran nafas (*al-hulqum*), dua jalan darat (*wadajain*) dan jalan makanan (*al-mari*).

Agar penyembelihan dilakukan sesuai syariat Islam, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa Nomor 12 Tahun 2009 tentang Standar Sertifikasi Penyembelihan Halal. Dalam fatwa tersebut, selain dijelaskan mengenai tata cara penyembelihan, juga diatur tentang pengelolaan pasca penyembelihan.

Adapun ketentuan yang berkaitan dengan penyembelihan menurut syariat Islam antara lain ditegaskan bahwa penyembelihan harus dilakukan oleh seorang muslim, berakal sehat atau sudah tamyiz (mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk dan sebagainya). Orang gila, orang yang suka mabuk, atau anak-anak yang belum dewasa maka sembelihannya tidak sah. Demikian juga sembelihan orang kafir, tentu tidak sah.



Menurut syariat Islam antara lain ditegaskan bahwa penyembelihan harus dilakukan oleh seorang muslim, berakal sehat atau sudah tamyiz (mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk dan sebagainya).

LPPOM MUI juga telah mengeluarkan buku panduan Halal Assurance System (HAS) 23000 yang di dalamnya juga mengatur tentang tata cara penyembelihan yang halal.

Seperti diketahui, HAS 23000 adalah persyaratan sertifikasi yang ditetapkan oleh LPPOM MUI dan wajib dipenuhi oleh pengusaha yang menjalankan usaha di beberapa bidang tertentu dan hendak mengurus sertifikasi halal.

HAS 23000 merupakan standar yang secara khusus mengatur proses tersebut dari hulu ke hilir, dan menjadi persyaratan sertifikasi halal yang ditetapkan oleh LPPOM MUI agar menjamin proses sertifikasi halal pada sebuah produk sesuai persyaratan.

Khusus terkait penyembelihan, LPPOM MUI menerapkan standar untuk Rumah Potong Hewan (RPH), sebagai tempat pemotongan hewan ternak (biasanya sapi, kambing, dan unggas) yang kemudian diproses menjadi daging. Jenis usaha yang menjadi hulu ini wajib memenuhi standar HAS 23000 untuk menjaga kehalalan produk yang nantinya dikonsumsi masyarakat.

Di dalam standar HAS 23000 ditetapkan, fasilitas RPH haruslah dikhususkan untuk produksi daging hewan ternak yang halal. Tidak boleh bercampur dengan fasilitas RPH untuk hewan yang tidak halal.

Selain itu, lokasi RPH tersebut harus terpisah dari peternakan babi, tidak berada dalam satu lokasi yang sama dengan RPH babi, tidak bersebelahan dengan RPH babi, berjarak minimal sejauh 5 km dari peternakan babi, dan tidak boleh ada kontaminasi silang antara RPH halal dengan RPH maupun peternakan babi.

Standar HAS 23000 juga mensyaratkan hal-hal terkait penyembelihan. Alat penyembelih di RPH haruslah memenuhi beberapa persyaratan seperti berikut:

- Tajam;
- Tidak berasal dari kukur, gigi/taring, maupun tulang;
- Ukuran alat penyembelih disesuaikan dengan leher hewan yang akan dipotong;
- Pengasahan dilakukan tidak di depan hewan yang akan disembelih; dan
- Jika alat penyembelih yang digunakan adalah penyembelih mekanis, maka harus pula memenuhi persyaratan penyembelihan halal.

Untuk menjamin bahwa daging ayam yang Ibu beli benar-benar halal, maka sangat disarankan, sebaiknya Ibu membeli daging ayam di tempat penjualan daging yang telah memiliki sertifikat halal.

Jika Ibu hendak membeli daging ayam yang disembelih oleh pedagang di pasar, harap dipastikan bahwa penyembelih tersebut telah memenuhi syarat seperti disebutkan di atas.

Demikian jawaban dan penjelasan kami, semoga menjawab pertanyaan Ibu.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

BLACK PUDDING: DI BALIK SEBUAH NAMA

Sumber: Timesindonesia.com



Oleh: Ir. Hendra Utama
Auditor Senior LPPOM MUI

Pernahkah Anda mendengar atau membaca nama produk ini sebelumnya: *black pudding*? Apa yang Anda bayangkan ketika mengetahui nama itu? Apakah Anda berpikir bahwa produk *black pudding* ini adalah makanan penutup karena ada kata-kata *pudding*-nya?

Memang begitulah otak kita mengolah sebuah informasi sebagai bagian dari proses berpikir. Dalam ranah pribadi, proses berpikir itu dipengaruhi oleh sensasi, persepsi, dan memori.

Keping informasi itu diolah berdasarkan informasi-informasi lama yang sudah tertimbun di laci-laci memori kita dan dipersepsi sesuai dengan pengalaman kita sebelumnya.

Oleh karena itu terjadi proses asosiatif dengan mengaitkan informasi-informasi yang relevan dengan informasi yang datang belakangan. Asosiasi itu semakin kuat ketika ada sensasi (penginderaan yang kuat) dari pengalaman sebelumnya.

Dari segi kelaziman nama puding (*pudding*) itu memang akan mengingatkan kita pada berbagai olahan makanan penutup (*dessert*). Maka wajar kalau dari otak kita tercetus bayangan produk-produk lain yang mempunyai nama *pudding* (puding) ketika membaca atau mendengar *black pudding*. Apalagi kalau Anda juga menyukai puding sebagai pilihan makanan penutup.

Sebutlah puding yang dikaitkan dengan bahannya seperti puding buah, puding maizena, puding telur, puding agar, puding susu atau puding jelly. Atau, dikaitkan dengan cara memasak: puding panggang, puding kukus, atau puding yang didinginkan. Lalu, *black pudding*? Produk ini masuk ke kategori yang mana?

LEBIH DEKAT DENGAN *BLACK PUDDING*

Black pudding sama sekali bukan termasuk kelompok makanan penutup. Berasal dari Britania Raya dan Irlandia, tipe makanan ini merupakan salah satu produk sosis tertua.

Bermula dari penggunaan hasil samping rumah potong hewan yang dianggap sebagai limbah; tujuannya memang supaya tidak mubazir. Asas manfaat yang menjadi motif penggunaannya.

Bahan bakunya adalah darah. Bisa berupa darah babi atau darah sapi dan belakangan juga menggunakan darah kambing. Dalam pembuatannya biasa dicampur dengan lemak babi atau lemak sapi atau kambing di samping bahan-bahan sereal seperti oat dan *barley*.

Pada abad-abad pertengahan sosis jenis ini adalah makanan para bangsawan di negara Inggris dan sekitarnya, namun seiring bergulirnya waktu makanan ini pun mulai menjadi makanan siapa saja.

Kadang-kadang pembuatannya bukan menggunakan darah namun sudah berupa hasil olahan darah yakni tepung darah (*blood powder*) yang sudah diolah pihak lain sebelum digunakan sebagai bahan baku pembuatan *black pudding*.

Karena berasal dari negara Britania Raya, maka juga sesuatu yang umum di dijumpai di negara-negara persemakmuran Inggris seperti Australia dan Selandia Baru. Namun, *black pudding* juga ditemui di negara Jerman. Mereka menyebutnya *Blutwurst (blood sausages)*.

Secuil Pengalaman

Sebagai seorang muslim, kadang-kadang kita sebagai musafir (*traveler*) di sebuah negara tertentu, jarang ditemui menemui makanan halal. Untuk keluar dari situasi darurat itu maka ada beberapa pilihan salah satunya adalah produk-produk vegan seperti salad sayur atau salad buah.

Secuil Pengalaman

Sebagai seorang muslim, kadang-kadang kita sebagai musafir (*traveler*) di sebuah negara tertentu, jarang ditemui menemui makanan halal. Untuk keluar dari situasi darurat itu maka ada beberapa pilihan salah satunya adalah produk-produk vegan seperti salad sayur atau salad buah.

Namun kalau tidak hati-hati, bahan-bahan haram dan najis juga ditambahkan sebagai *topping* atau *salad dressing* pada produk yang menurut asumsi kita hanyalah bahan-bahan nabati saja.

Ini yang penulis alami ketika mengunjungi salah satu kota kecil di negara Selandia Baru. Setelah menetapkan pilihan salad sayur dan datang sebagai hidangan, penulis melihat ada beberapa potongan bahan berbentuk kubus berwarna hitam yang ditaburkan di antara salad sayur tersebut.

Terus-terang ada keingintahuan melihat bahan yang berbentuk kotak-kotak seperti potongan roti di atas semangkok bubur kacang ijo atau sekoteng. Untungnya di restoran itu ada buku menu yang memuat daftar bahan yang digunakan untuk membuat menu salad sayur tersebut.

Di salah satu bahannya tertulis *black pudding*; di samping daftar aneka sayuran. Anda sudah tahu kelanjutannya. Lebih baik lapar daripada menelan salah satu daftar bahan yang diharamkan dan juga najis.

Jadi kehati-hatian ini memang penting sekali terutama ketika menyantap hidangan yang kita tidak mengetahui status kehalalannya. Bahkan yang kita sangka aman untuk menyantapnya ada “ranjau ketidakhalalan” di dalamnya.

Contohnya salad sayur itu. Kalau kita kembali ke awal tulisan menyangka bahwa *black pudding* semacam agar-agar yang dijadikan sebagai makanan penutup, bisa jadi kita akan tetap tenang dalam memasukkan ke dalam mulut kita.

Lain hal kita mengerti *black pudding* itu apa, terbuat dari apa atau kalau langsung ditulis sebagai *blood pudding* nama lain dari sosis yang penampaknya hitam itu. Namun lebih aman kalau kita membawa sendiri makanan dari Indonesia—tentu yang sudah jelas status kehalalannya.

DARAH SEBAGAI BAHAN MAKANAN

Sebenarnya pemanfaatan darah sebagai bahan makanan bukan untuk *blood pudding* saja. Bahkan di Indonesia kita kenal yang namanya marus atau saren atau dideh, yakni darah ayam atau sapi atau babi yang dipadatkan. Bentuknya pun kadang-kadang seperti potongan hati dan rasanya—bagi yang pernah merasakan—pun mirip-mirip.

Kalau kita tidak hati-hati potongan marus ini pun kadang-kadang dihidangkan sebagai *topping* yang ditaburkan untuk olahan sayur seperti pecel. Ini pengalaman teman saya ketika akan menikmati sepiring pecel di sebuah warung di sebuah desa di Jawa Tengah. Fakta ini pun terkuak ketika dia menanyakan kepada penjualnya. Jadi agak mirip dengan pengalaman saya tadi.

ASPEK KEHALALAN

Darah sebagai bahan makanan haram digunakan termasuk darah dari hewan-hewan halal seperti ayam, sapi, atau kambing, apalagi darah babi. Statusnya haram sekaligus najis.

Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah (QS. Al Baqarah 173).

Untuk menumbuhkan kesadaran halal memang kita perlu pengetahuan tentang apa yang kita konsumsi. Masalahnya tidak semua orang mampu mengakses atau memiliki kemampuan tersebut sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim: “Sesungguhnya yang halal itu jelas, sebagaimana yang haram pun jelas. Di antara keduanya terdapat perkara syubhat -yang masih samar- yang tidak diketahui oleh kebanyakan orang.”

Daripada pusing-pusing yuk kita pastikan makanan kita bersertifikat halal dari lembaga halal yang otoritatif yang ditandai dengan logo halal resmi. (***)

Biskuit Kelapa Ijo, Ya



Kelapa Ijo

BURUAN
DI COBA!!
BELINYA
DISINI



www.mondemart.com



- KAYA AKAN SERAT
- RASA KELAPA KUAT
- PARUTAN KELAPA ASLI

NIKMATI
SENSASI LAIN





Sumber foto: www.humasindonesia.id

AZYUMARDI AZZRA,

CENDEKIAWAN MUSLIM
PERAIH GELAR DARI
KERAJAAN INGGRIS

*Innallillahi wa inna ilaihi
rajiun.* Indonesia kembali
berduka atas wafatnya
cendekiawan muslim
terkemuka yang merupakan
anggota Dewan Pertimbangan
MUI, Prof. Azyumardi Azra.

Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) periode 2015-2020, yang juga Rektor Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, periode 1998-2006 Azyumardi Azra meninggal dunia di Malaysia, pada Minggu (18/9). Kabar tersebut pertama kali disampaikan oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Perempuan, Remaja, dan Keluarga yang juga Rektor UIN Jakarta, Prof. Amany Lubis. Azyumardi Azra dimakamkan secara militer di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta Timur.

"Kami menyampaikan rasa duka cita dan kehilangan besar atas atas berpulangnya rektor UIN dua periode periode 1998-2006 itu. Beliau adalah guru kita. Bagi saya pribadi sebagai rektor UIN, pandangan dan nasihat beliau kepada UIN Jakarta sangat besar. Saya merasa kehilangan," kata Prof. Amany Lubis, seperti dikutip laman *mui.or.id*.

Prof. Azyumardi Azra berada di Malaysia dalam rangka kunjungan kerja. Dalam penerbangan menuju Kuala Lumpur, Prof. Azzra mengalami gangguan kesehatan. Sebelum wafat, Azyumardi Azzra sempat menjalani perawatan secara intensif oleh tim dokter di Rumah Sakit Selangor, Malaysia, pada hari Sabtu.

Menurut Duta Besar Republik Indonesia untuk Malaysia, Hermono, tim dokter menyampaikan bahwa saat itu Prof. Azyumardi Azra belum bisa dipindahkan ke rumah sakit lain, karena kondisinya masih belum stabil hingga akhirnya wafat.

MERAIH GELAR BANGSAWAN INGGRIS

Sampai akhirnya hayatnya, Prof. Azyumardi Azzra, kelahiran Lubuk Alung, Padang Pariaman, Sumatera Barat pada tanggal 4 Maret 1955 ini menjabat sebagai Direktur Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tokoh cendekiawan muslim Indonesia ini mendapat gelar kehormatan sebagai *Commander of the Order of British Empire* pada tahun 2010. Dengan gelar tersebut, Prof. Azzra dianggap sebagai salah satu bangsawan di Inggris.

Seperti dilansir *ppim.uinjkt.ac.id*, Prof. Azyumardi Azzra memulai karier pendidikan tingginya sebagai mahasiswa sarjana di Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta pada tahun 1982. Kemudian atas bantuan beasiswa Fullbright, ia mendapatkan gelar Master of Art (MA) pada Departemen Bahasa dan Budaya Timur Tengah, dari Columbia University pada tahun 1988.

Prof. Azzra memenangkan beasiswa Columbia President Fellowship dari kampus yang sama, tetapi ia pindah ke Departemen Sejarah, dan memperoleh gelar MA pada 1989. Pada tahun 1992, ia memperoleh gelar Master of Philosophy (MPhil) dari Departemen Sejarah, Columbia University tahun 1990, dan Doctor of Philosophy Degree dengan disertasi berjudul *The Transmission of Islamic Reformism to Indonesia: Network of Middle Eastern and Malay-Indonesian 'Ulama in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*.

Pada tahun 2004 disertasi yang sudah direvisi diterbitkan secara simultan di Canberra (Allen Unwin dan AAAS), Honolulu (Hawaii University Press), dan Leiden, Negeri Belanda (KITLV Press).

Kembali ke Jakarta, pada tahun 1993 Azyumardi mendirikan sekaligus menjadi pemimpin redaksi *Studia Islamika*, sebuah jurnal Indonesia untuk studi Islam. Pada tahun 1994-1995 dia mengunjungi Southeast Asian Studies pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford University, Inggris, sambil mengajar sebagai dosen pada St. Anthony College.

Prof. Azyumardi Azzra pernah pula menjadi profesor tamu pada University of Philippines, Philipina dan University Malaya, Malaysia, keduanya pada tahun 1997. Selain itu, dia adalah anggota dari Selection Committee of Southeast Asian Regional Exchange Program (SEASREP) yang diorganisir oleh Toyota Foundation dan Japan Center, Tokyo, Jepang antara tahun 1997-1999.

Tokoh cendekiawan muslim Indonesia, Prof. Dr. Din Syamsudin yang juga kolega Prof. Azyumardi Azzra menyatakan, almarhum merupakan cendekiawan muslim yang telah menebar hikmah kebijaksanaan, dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembangunan peradaban utama di dunia Islam. "Saya mengenal almarhum sebagai teman seangkatan di IAIN (kini UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, dan sama-sama dikirim belajar ke Amerika Serikat untuk Program Magister dan Doktor. Almarhum juga pernah bersama saya di Dewan Pertimbangan MUI sebagai Wakil Ketua. Kami sedang merancang peresmian World Fulcrum of Wasatiyyah Islam (Poros Dunia Wasatiyyat Islam) pada bulan November (2022), sebagai upaya untuk mengarusutamakan prinsip jalan tengah dari Indonesia ke dunia Islam," kenang Din Syamsudin.

Wakil Ketua Umum MUI Anwar Abbas menyebutkan, Azyumardi Azzra sebagai ilmuwan asal Indonesia berkelas



Almarhum merupakan cendekiawan muslim yang telah menebar hikmah kebijaksanaan, dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembangunan peradaban utama di dunia Islam.

dunia. Menurutnya, Indonesia kehilangan sosok besar dalam ilmu pengetahuan. "Kepergian beliau tentu saja membuat kita benar-benar kehilangan karena beliau dikenal sebagai seorang ilmuwan yang sangat berkelas. Tidak hanya dalam skala nasional, tapi juga dunia," kata Anwar melalui keterangan tertulis, kepada sejumlah media.

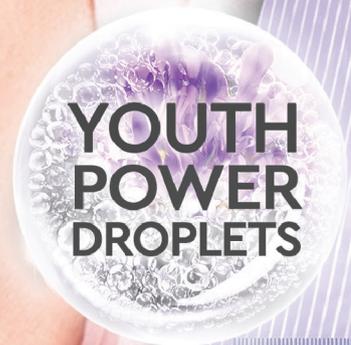
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy mengenang sosok Prof. Azyumardi Azra sebagai sosok yang memiliki reputasi akademik dan integritas intelektual yang tak perlu diragukan lagi. Pemikiran-pemikirannya, khususnya pada bidang ilmu sosial dan kebudayaan, serta keilmuan keislaman sangat bermanfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia.

"Kita sangat kehilangan atas kepergian beliau karena khazanah intelektual yang telah dia bangun sangat bermakna," ujar dia di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata, Selasa (20/9). (RPF. Dirangkum dari berbagai sumber).

Nama Lengkap	: Azyumardi Azra
Agama	: Islam
Tempat Lahir	: Padang Pariaman, Sumatera Barat
Tanggal Lahir	: Jumat, 4 Maret 1955
Pendidikan	: S1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta S2 Language and Culture of Eastern Department, Columbia University (1988) S2 di History Department, Columbia University (1989) Master of Philosophy dari Columbia University (1990) Doctor of Philosophy dari Columbia University
Pekerjaan	: Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1998-2006 Direktur Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah (sejak 2006)
Gelar Kehormatan	: Commander of the Order of British Empire, 2010
Wafat	: 18 September 2022

No. 1
^
PERAWATAN
WAJAH
PILIHAN
WANITA
INDONESIA

Wardāh
RENEW YOU



THE POWERFUL DROP OF YOUTHFULNESS

^ Wardah, Perawatan Wajah No.1 Wanita Indonesia berdasarkan penelitian lembaga riset internasional independen di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Jogja, Makassar) terhadap 1500 wanita umur 15- 50 tahun pada tahun 2020 untuk kategori kosmetik dan perawatan wajah.

